



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
KNOWLEDGE FOR HAPPINESS



RENSTRA

TAHUN 2020-2024



Jalan Tentara Pelajar No. 02
Kota Salatiga 50721
(0298) 3432784
adm.febi@iainsalatiga.ac.id
<http://febi.iainsalatiga.ac.id/>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA
KEPUTUSAN DEKAN**

Nomor: B-0021a/In.21/D5/PP.03.1/01/2020 tanggal 3 JANUARI 2020

**Tentang
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA
TAHUN 2020-2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka menjaga tertib administrasi serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, maka perlu diterbitkan Pedoman Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri (IAIN) Salatiga;
 - b. bahwa sesuai dengan perkembangan dan dinamika lembaga, maka pedoman tersebut perlu disempurnakan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun Akademik 2020-2014.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
 - 8. Peraturan Presiden RI Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga;
 - 9. Peraturan Presiden RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
 - 10. Peraturan Presiden RI Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
 - 11. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;

12. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Agama Nomor: B.II/3/17205 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Salatiga Masa Jabatan Tahun 2019-2023.
16. Keputusan Rektor Nomor: 6-1703 /In.21/KP.07.2/05/2019 tentang Pengangkatan Dekan FEBI IAIN Salatiga Masa jabatan Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FEBI IAIN SALATIGA TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN SALATIGA 2020-2024.**
- PERTAMA** : Semua unsur civitas akademika FEBI IAIN Salatiga agar mengacu pada Surat Keputusan ini dalam penyelenggaraan kegiatan;
- KEDUA** : Segala peraturan, panduan dan petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang tidak sesuai dengan pedoman ini dinyatakan tidak berlaku lagi;
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Salatiga

Pada tanggal : 3 Januari 2020

Dekan,



Dr. Anton Bawono, M.Si
NIP: 19740320 200312 1 001

Daftar Isi

Halaman Sampul Dalam	i
Sambutan Dekan	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum Rencana Strategis.....	2
1.3. Metode Perencanaan Strategis dan Sistematika Penyajian ..	3
Bab II Gambaran Umum FEBI IAN Salatiga	8
2.1. Sejarah FEBI IAN Salatiga	8
2.2. Struktur Organisasi.....	12
2.3. Azas, Tata Nilai, Budaya Kerja, dan Kebijakan Strategis ..	19
Bab III Analisis Kondisi Lingkungan	26
3.1. Kondisi Awal	26
3.2. Identifikasi Isu-isu Penting, Asumsi – Asumsi Dasar, dan Faktor Penentu Keberhasilan.....	26
3.3. Faktor Internal: Kekuatan dan Kelemahan	29
3.4. Faktor Eksternal: Peluang dan Tantangan	32
3.5. Analisis dan Penentuan Posisi FEBI IAIN Salatiga: Analisis SWOT	35
3.6 Pilihan Strategi FEBI IAIN Salatiga	42
Bab IV Visi, Misi, dan Strategi Kebijakan	47
4.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis.....	47
Bab V Indikator Kinerja	68
5.1 Capaian Kinerja Berdasarkan Kontrak Kinerja Rektor	68
5.2 Indikator Kinerja Utama.....	70
5.3 Indikator Kinerja Tambahan	71
Bab VI Penutup	97
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bertujuan untuk: 1) mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan; 2) menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah; 3) menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; 4) mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan 5) menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2015-2030 yang diundangkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, pendidikan dan agama memiliki kedudukan dan fungsi yang tak terpisahkan dalam kerangka pembangunan nasional di bawah payung pembangunan sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan dan penanaman nilai-nilai agama.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga diselenggarakan untuk: 1) memenuhi tugas negara, pemerintah, masyarakat, keluarga, orang tua, wali, dan lembaga sosial dalam melindungi hak-hak anak untuk memeluk ajaran agamanya meliputi pembinaan, pembangunan, dan pengamalan ajaran agama, serta 2) memberikan layanan pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan amanah UUD 1945 pasal 31 ayat 3 dan UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pasal 43 ayat (1,2). Dalam rangka menyongsong Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga menjadi UIN Salatiga maka dibutuhkan Rencana Strategis (Renstra) tingkat fakultas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga akan menjadikan semua orang memiliki persepsi dan kesatuan langkah dalam pencapaian tujuan organisasi. Rencana strategis (Renstra) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga ini akan berlaku mulai tahun 2020-

2024. Rencana strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga ini akan berlaku mulai tahun 2020-2024.

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 143 Tahun 2014, tanggal 17 Oktober 2014 tentang alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga maka dibutuhkan Rencana Strategik (Renstra) tingkat fakultas.

Rencana strategik (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) disusun berdasarkan Rencana Strategik (Renstra) IAIN Salatiga. Penyusunan Renstra ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis SWOT Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga
2. Penelaahan visi, misi, dan tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga yang dilakukan oleh pimpinan dan tim penyusun.
3. Penelaahan Renstra IAIN Salatiga yang dilakukan oleh pimpinan dan tim penyusun.
4. Penjaringan aspirasi dari civitas akademika dan *stakeholder*.
5. Penyusunan draf Renstra oleh tim penyusun
6. Lokakarya Renstra yang diikuti oleh semua civitas akademika FEBI IAIN Salatiga
7. Pembahasan Renstra oleh pimpinan fakultas dan dosen.
8. Penetapan Renstra.

1. 2. Landasan Hukum Rencana Strategis

1. Pasal 4 ayat 4 Undang-Undang Dasar 1945.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.

6. Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 07 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
7. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 55 tahun 2017.
8. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 62 tahun 2016.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 03 tahun 2020.

1. 3. Metode Perencanaan Strategis dan Sistematika Penyajian

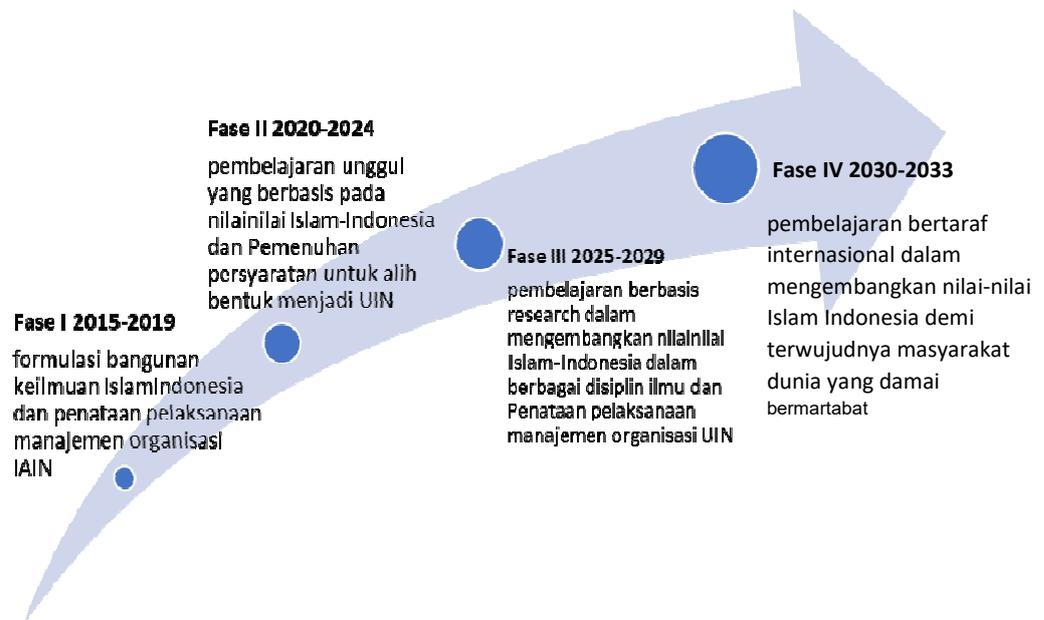
Rencana Strategis (Renstra) pada hakikatnya merupakan sistem Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). Renstra FEBI IAIN Salatiga 2020-2024 disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder lembaga dengan strategi pemikiran sebagaimana berikut.

Metode perencanaan diawali dengan;

1) melakukan *self-evaluation* untuk mengetahui *existing condition* kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman melalui analisis *strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT) yang dimiliki dan dihadapi oleh FEBI IAIN Salatiga. 2) Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Strategis, yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi dan kebijakan pencapaiannya. 3) Strategi pelaksanaan yang meliputi program, anggaran dan prosedur, serta 4) Evaluasi dan pengawasan terhadap hasil aktual. Hasil capaian renstra dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya. Keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Capaian indikator merupakan salah satu ukuran yang dipertimbangkan dalam penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran periode berikutnya.

Proses penyusunan Rencana Strategis FEBI IAIN Salatiga tahun 2020-2024 menggunakan model alur kerja *office of quality improvement*. Penyesuaian Renstra FEBI IAIN Salatiga membawa konsekuensi pada penyesuaian rencana pengembangan Rencana Induk Pengembangan IAIN Salatiga tahun 2005-2030 dengan pentahapan lima tahunan yang menggambarkan proses metamorfosis tematis FEBI IAIN Salatiga bereputasi Unggul dalam entitas global sebagai fakultas unggul di dunia. Konfigurasi

perubahan tersebut disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Rencana pengembangan jangka panjang (sampai 2029)

Sistematika renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga 2020-2024 ini disajikan dalam lima bab yang terkait satu sama lain dengan sistematika sebagai berikut.

1. **Bab I Pendahuluan**, berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang, landasan hukum, sejarah, dan posisi strategik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga.
2. **Bab II Gambaran Umum**, berisikan sejarah singkat organisasi, visi dan misi organisasi serta tugas pokok dan fungsi organisasi.
3. **Bab III Analisis Kondisi Lingkungan**, membahas analisis kondisi dan asumsi. Dalam hal ini menguraikan tantangan dan peluang kondisi eksternal, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga, serta menguraikan asumsi-asumsi yang terkait pada tahun 2020-2024.
4. **Bab IV Visi, Misi, dan Strategi Kebijakan**, menguraikan visi, misi, tujuan, fokus kinerja, sasaran, strategi, dan kebijakan

yang dicapai oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga pada tahun 2020-2024.

5. **Bab V Indikator Kinerja**, menguraikan strategi dan indikator berdasarkan sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2020-2024.
6. **Bab V Penutup**, yang menguraikan keterkaitan antara Renstra IAIN Salatiga dengan Renop dan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga dan mengatur ketentuan prosedur perubahan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga tahun 2020-2024.

BAB II

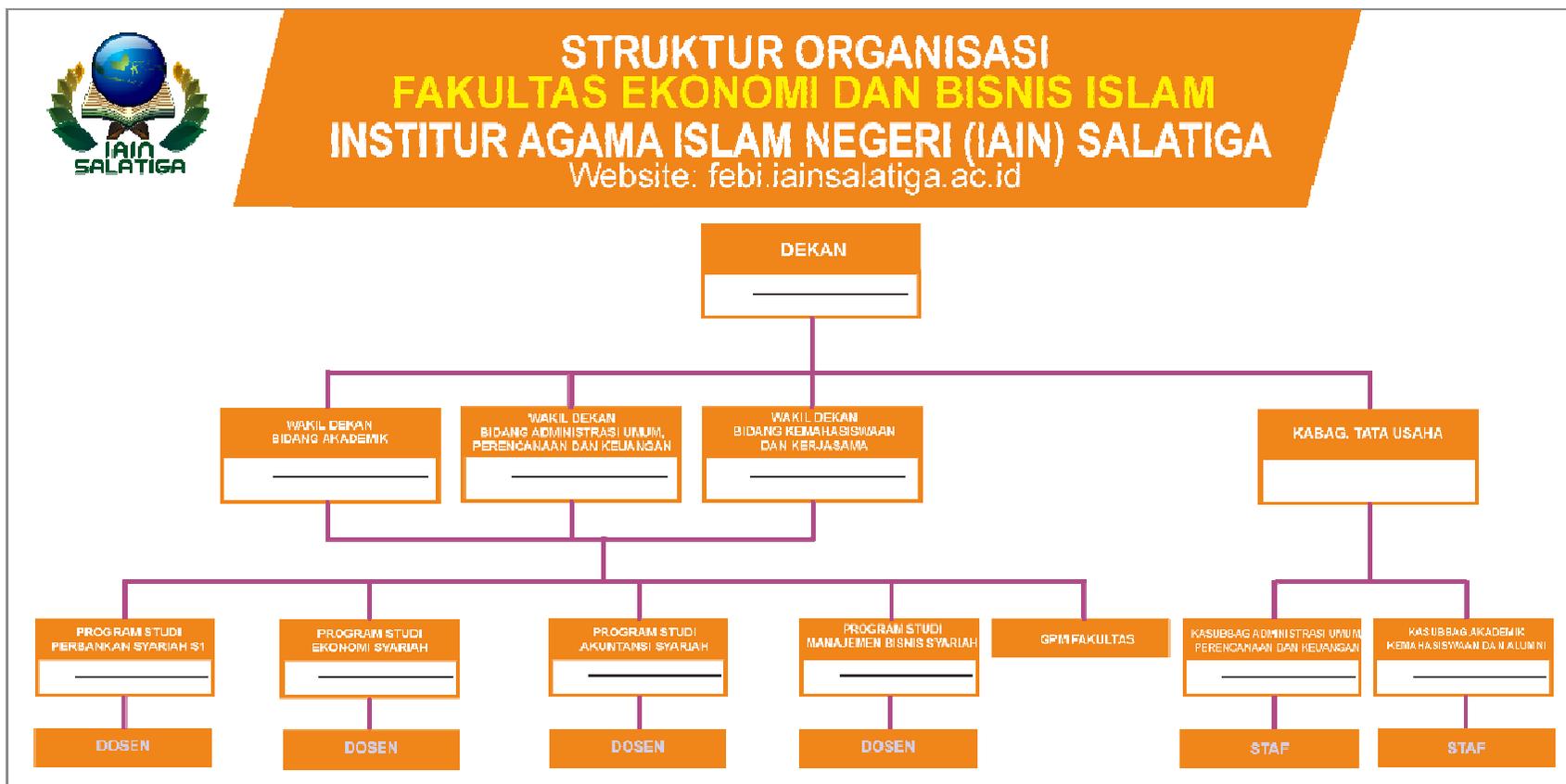
GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah FEBI IAN Salatiga

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berawal dari Jurusan Syariah dengan salah satu Program Studinya yaitu Keuangan dan Perbankan Islam (KPI-D3) pada tahun 2002. Dalam perjalanannya, Jurusan Syariah membuka Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS-S1). Berdasarkan nomenklatur Kementerian Agama tentang penataan program studi di PTAI program maka Program Studi MKS-S1 berubah menjadi Program Studi Perbankan Syariah (PS-S1) berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 1429 Tahun 2012. Maka dengan demikian di Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga ada 3 (tiga) program studi: Ahwal Al-Syakhshiyah, Perbankan Syariah Strata 1 (S1) dan Perbankan Syariah Diploma 3 (D3). Dengan adanya Peraturan Presiden RI No. 143 Tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Menjadi Institut Agama Islam Negeri Salatiga, maka Program Studi Perbankan Syariah (S1 dan D3) memisahkan diri dari Jurusan Syariah dan membentuk fakultas baru yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri dengan dasar Peraturan Menteri Agama RI No. 7 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Salatiga. Selain Program Studi Perbankan Syariah, muncul program studi baru pada tahun 2015 yaitu Ekonomi Syariah. Program Studi Ekonomi Syariah berdiri dengan adanya SK Dirjen No. 543 tahun 2015 tentang ijin operasional program studi. Pada tahun 2016 berdiri pula dua program studi baru yaitu Akuntansi Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah dengan SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 1593 tahun 2017 tentang ijin operasional program studi.

2.2. Struktur Organisasi



Gambar 2.1. Struktur Organisasi FEBI IAIN Salatiga Periode 2020 – 2024

Adapun fungsi dari tiap unit yang ada sebagai berikut:

1. Dekan

Memimpin pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, perencanaan kerjasama serta pembina sivitas akademika. Dekan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Dekan dibantu oleh tiga orang pembantu Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik (WD-I), Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (WD-II) dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (WD-III).

2. Wakil Dekan Bidang Akademik (WD-I)

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta bertanggungjawab kepada Dekan.

3. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (WD-II)

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, serta bertanggungjawab kepada Dekan.

4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (WD-III)

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa dan Kerjasama, serta bertanggungjawab kepada Dekan.

5. Program Studi

Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan membina sivitas akademika dan tenaga administrasi di lingkungan prodi. Setiap Kepala Program Studi bertanggung jawab secara langsung kepada Dekan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, ketua program studi dibantu oleh sekretaris program studi.

6. Tata Usaha

Bagian tata usaha FEBI IAIN Salatiga merupakan unsur pelaksana administrasi mempunyai tugas melaksanakan administrasi pendidikan, umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian, dan kemahasiswaan. Bagian tata usaha dipimpin oleh seorang kepala bagian dengan membawahi 2 sub bagian yang masing-masing sub bagian dipimpin oleh seorang kepala

sub bagian, yaitu:

- a. Sub Bagian Umum, perencanaan dan Keuangan
- b. Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Adapun rincian tugas masing-masing Bagian/Sub Bagian sebagai berikut:

a. Kepala Bagian Tata Usaha

- 1) Mengoordinasikan penyusunan program kerja Bagian dan mempersiapkan rencana program kerja Fakultas (Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan/RKT) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Mengoordinasikan penyiapan bahan penyusunan rencana dan program kegiatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Mengoordinasikan penyusunan saran alternatif di bidang Ketatausahaan berdasarkan data dan informasi sebagai bahan masukan atasan.
- 4) Menganalisis informasi yang berhubungan dengan kegiatan administrasi ketatausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai bahan masukan atasan.
- 5) Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi persuratan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk kelancaran pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- 6) Mengoordinasikan pelaksanaan Administrasi perencanaan, Keuangan, Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 7) Mengoordinasikan penyusunan laporan kegiatan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- 8) Mengoordinasikan penyimpanan dokumen dan surat-surat di bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan Perlengkapan, Keuangan dan Akuntansi, Pendidikan dan Kemahasiswaan dan Alumni.
- 9) Mengoordinasikan penyiapan bahan-bahan rapat dan sebagai notulen Rapat Koordinasi dan pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta melaksanakan monitoring awal dan akhir perkuliahan sebagai bahan evaluasi.

- 10)Penyusunan konsep rencana dan program keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, akademik kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi.
 - 11)Pembinaan pengelolaan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, akademik kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi.
 - 12)Pengendalian sistem penyelenggaraan administrasi.
 - 13)Menandatangani SPD Instansi tamu.
 - 14)Mengonsep surat-surat keluar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 - 15)Mengonsep SK Kegiatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 - 16)Melaksanakan penilaian SKP Subbag dan Staf.
 - 17)Menandatangani surat-surat dinas atas nama Dekan dengan ketentuan Eselon III ke bawah.
 - 18)Melegalisasi pengesahan copy surat-surat dinas.
 - 19)Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
 - 20)Dalam menjalankan tugas bertanggung jawab kepada Dekan.
- b. Kepala Sub Bagian Umum, perencanaan dan Keuangan
- 1) Mengontrol alur dan kinerja semua seksi dalam bidangnya.
 - 2) Menetapkan standar keberhasilan dan kegagalan kerja dalam bidangnya sebagai alat evaluasi.
 - 3) Melaksanakan administrasi dosen dan pegawai.
 - 4) Melaksanakan administrasi pengembangan pegawai.
 - 5) Penyusunan dan pelaksana sistem evaluasi hasil kerja secara periodik.
 - 6) Penyusunan dan pelaksana peningkatan kerja.
 - 7) Melaksanakan pengelolaan keuangan dan kesejahteraan pegawai.
 - 8) Menyusun anggaran dan perencanaan kegiatan.
 - 9) Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan, kegiatan serta penyusunan laporan.
 - 10)Menyiapkan, mengelola dan menyajikan data administrasi, keuangan, dan kepegawaian.
 - 11)Melaksanakan tugas administrasi kepegawaian yang berhubungan dengan pembinaan karier.
 - 12)Melaksanakan peraturan-peraturan kepegawaian.
 - 13)Pembinaan disiplin pegawai, masalah insentif, hukuman

pegawai yang lalai dan sebagainya.

- 14) Menyusun *job description* pegawai.
 - 15) Melaksanakan tugas-tugas administrasi kepegawaian yang berhubungan dengan pendidikan, latihan pegawai, kursus-kursus, penataran, latihan-latihan, ujian pegawai, *up-grading*, dan sebagainya.
 - 16) Melaksanakan tugas-tugas administrasi kepegawaian yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai, rekreasi, olah raga, TASPEN, santapan rohani, dan lain-lain.
 - 17) Melayani peminjaman srapras oleh mahasiswa.
 - 18) Mengurus cuti, ijin pegawai dan dosen.
 - 19) Melakukan monitoring srapras.
 - 20) Melakukan perbaikan srapras dan pengadaan.
 - 21) Melakukan koordinasi dengan Kabag Tata usaha dan Wadep II kaitannya dengan anggaran, kepegawaian, dan srapras.
 - 22) Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata usaha.
- c. Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Memimpin satuan kerja Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 - 2) Menyusun program kerja tahunan Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 - 3) Menyusun rencana tahunan kegiatan Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.
 - 4) Menyusun kebutuhan administrasi sarana dan prasarana untuk kegiatan, akademik, kemahasiswaan dan alumni
 - 5) Mempelajari surat-surat masuk yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Sub Bagian Akademik, kemahasiswaan dan alumni
 - 6) Bertanggung jawab pelaksanaan administrasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - 7) Membuat konsep surat keluar yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - 8) Memeriksa hasil kerja staf Sub Bagian Akademik,

Kemahasiswaan dan Alumni.

- 9) Memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan tugas Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan alumni.
- 10) Memberikan pengarahan dan pembinaan kepada staf Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.
- 11) Memberikan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja staf Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.
- 12) Membuat jadwal kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 13) Memberikan saran kepada atasan tentang data mahasiswa dari mahasiswa baru sampai alumni, penyusunan jadwal kuliah, jadwal ujian dan arsip kemahasiswaan.
- 14) Mengurus pelaksanaan ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian komprehensif, ujian proposal skripsi dan munaqosah.
- 15) Bertanggung jawab terhadap nilai-nilai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 16) Mengkonsep SK kegiatan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 17) Mengkonsep surat delegasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 18) Berkoordinasi dan mengurus pelaksanaan wisuda Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 19) Mengkonsep ijazah dan transkrip nilai akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 20) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan, ujian, pratikum dan beasiswa.
- 21) Melaksanakan penilaian Sistem Kinerja Pegawai (SKP) staf di bawahnya, memimpin rapat-rapat di lingkungan Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni.
- 22) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
- 23) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Kabag Tata usaha.

2.3. Tata Nilai, Budaya Kerja, dan Budaya Organisasi

Tata Nilai

Pengembangan FEBI IAIN Salatiga sebagai Fakultas bereputasi nasional menuju Fakultas bereputasi unggul didasarkan pada nilai-nilai yang dianut FEBI IAIN Salatiga.

Tabel 2.2. Nilai – Nilai yang Dianut FEBI IAIN Salatiga

Aspek	Nilai- nilai yang dianut
1. Nilai masukan yang tepat untuk memulai proses akademik yang baik dan mencegah kegagalan	a. nilai religiusitas b. nilai edukatif c. nilai ilmiah d. nilai integritas dan amanah
2. Nilai proses yang terselenggara dan tertanam dengan baik untuk meningkatkan mutu interaksi dan kinerja	a. nilai visioner dan keteladanan b. nilai pemberdayaan c. nilai ekonomis dan ekologis d. nilai etis dan legal e. nilai profesional f. nilai akuntabel g. nilai inovatif h. nilai kemandirian
3. Nilai luaran yang dipikirkan dengan baik dan menjadi pemandu untuk menghasilkan mutu tinggi	a. nilai wasathiyah Islam b. nilai antisipatif c. nilai estetis d. nilai keadilan, e. demokratis, f. inklusif g. nilai keluhuran akhlak

Seperangkat nilai FEBI IAIN Salatiga tersebut dikembangkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diberlakukan dalam institusionalisasi ilmu pengetahuan dan muamalah.

Budaya Kerja

Budaya kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga selaras dengan budaya kerja yang telah ditetapkan Oleh kementerian agama dan IAIN Salatiga.

Kementerian agama menetapkan lima nilai budaya kerja yaitu

- **Integritas:** Keselarasan Antara Hati, Pikiran, Perkataan dan Perbuatan yang Baik dan Benar.
- **Profesionalitas:** Bekerja Secara Disiplin, Kompeten dan Tepat Waktu dengan Hasil Terbaik.
- **Inovasi:** Menyempurnakan yang Sudah Ada dan Mengkreasi Hal Baru yang Lebih Baik.
- **Tanggungjawab:** Bekerja Secara Tuntas dan Konsekuen.
- **Keteladanan:** Menjadi Contoh yang Baik Bagi Orang Lain.

Sementara IAIN Salatiga mengembangkan budaya kerja yang diarahkan sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika, yang diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat kerja dalam upaya mewujudkan visi dan misi IAIN Salatiga. Budaya kerja kemudian dikemas dengan slogan “**KEREN BRO AJIB**” yaitu Kerja, teRencana, Bersih, Objektif, Adil, Jujur, Integritas, Berwibawa. Sivitas akademika diharapkan bisa melakukan pekerjaan dengan sesuai rencana yang sudah dibuat serta bersih lingkungan dan birokrasinya, dan dalam pekerjaan hendaknya dilakukan secara objektif.

Selanjutnya mengacu pada budaya kerja kementerian agama dan IAIN Salatiga, tanpa memisahkan budaya yang ada secara spesifik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga mengemas budaya kerja dengan Slogan “FEBI BISA”, yang penjabarannya sebagai berikut

Tabel 2.3. Budaya Kerja FEBI TOP

Budaya	Definisi	Aspek
<i>Friendly</i>	Kemampuan membantu atau melayani orang lain untuk memenuhi kebutuhan jasa, baik internal maupun eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proaktif 2. Daya Cepat Tanggap 3. Fokus pada pengguna jasa 4. <i>Active listener</i> 5. Interaksi 6. Keterbukaan
Entrepreneurship	Kemampuan mengolah sumberdaya yang ada menjadi suatu produk dan jasa yang mempunyai nilai tambah dan mencari keuntungan/ keunggulan dari peluang yang belum dikembangkan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemandirian 2. Kesejahteraan bersama 3. Kreativitas 4. Nilai Tambah 5. Kewirausahaan
Big-Hearted	Kemampuan untuk bekerja dengan baik dan berusaha melampaui standar prestasi yang ditetapkan, berorientasi pada hasil dan terus menerus melakukan upaya untuk meraih keunggulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai Proses 2. Pantang Menyerah 3. Introspeksi Diri 4. Kesabaran 5. Keteguhan
Integrity	Kemampuan mendeskripsikan maksud, ide dan perasaan serta menerjemahkan seutuhnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas 2. Kejujuran 3. Tanggungjawab 4. Konsistensi

	kedalam perbuatan yang dilandasi dengan ketulusan, kesetiaan, rasa tanggung jawab dan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan organisasi selaras dengan visi dan misi program studi	5. Kedisiplinan 6. Komitmen 7. Loyalitas
Build-Up	Kemampuan menetapkan sasaran baru ketika target yang ditetapkan telah tercapai dan berorientasi jangka panjang, termasuk kemampuan menyesuaikan perubahan lingkungan dan mudah menerima perubahan dalam institusi	1. Perbaikan berkelanjutan 2. Perwujudan ide menjadi tindakan 3. Reputasi 4. Pengelolaan Perubahan 5. Partisipasi 6. Kontribusi 7. Kerjasama 8. Fokus pada kinerja tim 9. Toleransi
<i>Trusted</i>	Terpercaya	1. Kredibel 2. Berintegritas
<i>Objective</i>	Memiliki tujuan	1. Futuristik 2. Terukur
<i>Productive</i>	Produktif	1. Outcome yang jelas 2. Kualitas 3. kuantitas
Innovative	Kemampuan untuk mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, berbagai stimulan, dan individu serta lingkungan yang mengelilinginya	1. Keunggulan Kompetitif 2. <i>Compatible</i> 3. Berfikir Kompleks 4. Perubahan
Sincerity	Kemampuan melayani pihak internal maupun eksternal untuk memenuhi kebutuhan sesuai prosedur	1. Empaty 2. Proaktif 3. Kejujuran 4. Fokus pada pelayanan 5. Fokus pada kepuasan
AchievementOrientation	Kemampuan nyata dari hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar dalam melaksanakan tugas	1. Standar Prestasi 2. Ide Kreatif 3. Keahlian 4. Orientasi pada hasil 5. Keunggulan 6. Kesempurnaan

Budaya ini menjadi *role model* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, sekaligus juga menjadi branding FEBI IAIN Salatiga.

Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah kebiasaan berulang yang melembaga dalam organisasi. Budaya Organisasi yang ingin diberlakukan di FEBI IAIN Salatiga adalah inspiratif, produktif, dan inovatif. Adapun arti dari masing-masing tagline tersebut yaitu,

1. Inspiratif

Inspiratif berarti bisa memberikan pengaruh berupa semangat dan kekuatan untuk melakukan atau membuat sesuatu. Demikian halnya FEBI, diharapkan bisa memberikan semangat dan kekuatan bagi keluarga besar FEBI untuk berkarya yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun bangsa dan negara. Selain itu, FEBI bisa menjadi rujukan inspirasi bagi pihak eksternal untuk kemajuan yang ada pada mereka.

2. Produktif

Produktif bisa diartikan sebagai suatu sikap yang ingin terus berkarya atau menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi umat. FEBI ingin memberikan manfaat yang banyak kepada masyarakat melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Semangat ini dilandasi semangat *حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ* yang berarti “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad).

3. Inovatif

Bisa dikatakan bahwa inovatif ialah kemampuan berpikir yang menghasilkan solusi dan gagasan di luar bingkai konservatif. Budaya inovasi di FEBI akan terus dijaga agar bisa mewujudkan pelayanan prima kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis FEBI IAIN Salatiga selaras dengan kebijakan IAIN Salatiga yang mengacu pada arah kebijakan Kementerian Agama bidang pendidikan 2020-2024 yang tercantum dalam arah kebijakan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk periode 2020-2024, serta pencapaian fokus kinerja dan visi IAIN Salatiga, maka arah kebijakan IAIN Salatiga tahun 2020-2024 diarahkan untuk mendukung peningkatan akses, mutu, relevansi, dan daya saing IAIN Salatiga, melalui: *peningkatan muatan moderasi beragama, literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama islam di IAIN Salatiga; peningkatan pemerataan akses pendidikan; peningkatan kualitas layanan pendidikan; peningkatan kualitas sarana prasarana; peningkatan profesionalisme, kualitas*

dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan; peningkatan kualitas hasil penelitian/riset; peningkatan relevansi dan daya saing; peningkatan tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender.

Tabel 2.4. Keselarasan Kebijakan Strategis FEBI IAIN Salatiga dengan Kebijakan Strategi IAIN Salatiga.

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan muatan moderasi beragama, literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama islam di FEBI IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:<ol style="list-style-type: none">a. Penguatan <i>Centre for Wasathiyah Islam</i> di bidang ekonomib. Melaksanakan program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan.c. Meningkatkan indeks moderasi beragama dikalangan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.d. Meningkatkan indeks kerukunan beragama dikalangan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat.e. Meningkatkan jumlah literatur Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bentuk <i>e-book</i>.f. Meningkatkan jumlah program dialog interaktif Ekonomi Islam melalui media massa.g. Meningkatkan jumlah program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen dalam bidang ekonomi lintas agama/daerah/negara. |
| <ol style="list-style-type: none">2. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan di FEBI IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:<ol style="list-style-type: none">a. Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru secara terpadu yang mudah di akses dan pendaftaran secara <i>online</i>.b. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan mahasiswa asing.c. Menetapkan rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima.d. Menjadikan FEBI IAIN Salatiga termasuk fakultas inklusi dengan fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus.e. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing pada program studi regular minimal 1% dari jumlah total mahasiswa.f. Melaksanakan Program Indonesia Pintar (PIP)/bidikmisi |

bagi mahasiswa.

- g. Memberikan beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) bagi mahasiswa berprestasi.
- h. Memberikan beasiswa tahfiz Al-Qur'an bagi mahasiswa yang hafal Al-Qur'an.
- i. Mengajukan penambahan penerima beasiswa Bank Indonesia setiap tahun.
- j. Mengajukan penambahan penerima beasiswa Baznas.
- k. Menambah jalinan kerja sama terhadap Pemerintah Daerah dalam bentuk pemberian beasiswa terhadap warganya yang kuliah di IAIN Salatiga.
- l. Menyelenggarakan pertemuan orang tua/wali mahasiswa S1 dalam rangka percepatan masa kuliah.
- m. Membuat sistem pelaporan hasil studi mahasiswa yang mudah diakses.

3. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:

- a. Mengembangkan SPMI dan melakukan AMI.
- b. Meningkatkan jumlah auditor untuk AMI.
- c. Membentuk pengelola Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF).
- d. Meningkatkan kualitas akreditasi institusi menjadi Unggul.
- e. Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik.
- f. Meningkatkan jumlah program studi terakreditasi A/Unggul.
- g. Mendorong seluruh program studi telah menerapkan kurikulum KKNi.
- h. Meningkatkan program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring/*Massive Open Online Courses* (MOOC) FEBI IAIN Salatiga.
- i. Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa S1 rata-rata empat tahun.
- j. Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa S1 dalam waktu empat tahun sebanyak 80%.
- k. Meningkatkan indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa S1.
- l. Meningkatkan jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi.
- m. Meningkatkan jumlah koleksi jurnal internasional

bereputasi.

4. Meningkatkan kualitas sarana prasarana FEBI IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:
 - a. Meningkatkan pembangunan gedung dan fasilitas penunjang yang telah ditetapkan dalam master plan pengembangan kampus FEBI IAIN Salatiga.
 - b. Meningkatkan jumlah koleksi buku di perpustakaan yang mudah diakses.
 - c. Membangun dan mengembangkan laboratorium FEBI
 - d. Meningkatkan jumlah koleksi *e-book* di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat.
 - e. Mengembangkan sarana olah raga dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.
 - f. Mengembangkan web FEBI IAIN Salatiga
 - g. Meningkatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran daring dan sistem informasi akademik (SIKAD).
 - h. Melestarikan hutan kampus.
 - i. Meningkatkan persentase jumlah sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang untuk civitas akademica berkebutuhan khusus yang memenuhi standar dan ramah gender (disabilitas, laktasi, penitipan anak).
 - j. Meningkatkan persentase sarana prasarana dan fasilitas penunjang yang mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.
5. Meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan FEBI IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:
 - a. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.
 - b. Meningkatkan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar.
 - c. Meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik.
 - d. Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2.
 - e. Meningkatkan jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.
 - f. Meningkatkan jumlah dosen *recognized* kepakaran/prestasi/kinerja.
 - g. Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang

tersertifikasi.

- h. Meningkatkan jumlah dosen PNS/non-PNS yang menerima tunjangan profesi.
- i. Meningkatkan jumlah guru besar yang menerima tunjangan kehormatan.
- j. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat barang dan jasa.

6. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi FEBI IAIN Salatiga, strategi yang dilakukan adalah:

- a. Meningkatkan jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.
- b. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional.
- c. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional.
- d. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional.
- e. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional.
- f. Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan.
- g. Jumlah buku monograf dan buku ajar yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional.
- h. Meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki.
- i. Meningkatkan jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki.
- j. Meningkatkan pengabdian masyarakat berbasis riset oleh FEBI IAIN Salatiga.
- k. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pendidikan/dunia industri untuk program magang bagi mahasiswa di dunia usaha/industri.
- l. Meningkatkan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar, dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat nasional maupun internasional.
- m. Meningkatkan kemampuan riset dan publikasi sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman Islam *rahmatan lil 'alamin*.

7. Meningkatkan relevansi dan daya saing FEBI IAIN Salatiga,

strategi yang dilakukan adalah:

- a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke lembaga pemerintah/ lembaga bisnis/dunia usaha/dunia industri.
- b. Meningkatkan jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian.
- c. Meningkatkan jumlah dan kecepatan daya serap lulusan .
- d. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan lembaga pemerintah dan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja.
- e. Meningkatkan jumlah MoU dan MOA dengan lembaga internasional yang berkelanjutan.
- f. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan lembaga/instansi dalam negeri.
- g. Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional.
- h. Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional.
- i. Meningkatkan jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat nasional.
- j. Meningkatkan jumlah prestasi nonakademik mahasiswa tingkat internasional.

8. Meningkatkan tata kelola kelembagaan dan pengarus-utamaan gender di FEBI IAIN Salatiga, dengan strategi yang dilakukan adalah:

- a. Mengembangkan sistem manajemen ASN yang mudah diakses.
- b. Meningkatkan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran.
- c. Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).
- d. Pengembangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT.
- e. Meningkatkan persentase ketercapaian volume *output* dalam RKA-KL.
- f. Meningkatkan persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA.
- g. Meningkatkan jumlah SOP yang dihasilkan.
- h. Meningkatkan perolehan target PNBPN.
- i. Meningkatkan jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri.

- j. Meningkatkan indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, dan efisien.
- k. Meningkatkan status menjadi PTKIN-BLU.
- l. Meningkatkan indeks pembangunan dan pemberdayaan gender.

Sedangkan strategi untuk dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya dilaksanakan melalui upaya:

- a. Meningkatkan kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran.
- b. Meningkatkan kualitas laporan dan evaluasi program.
- c. Meningkatkan kualitas data dan informasi akademik.
- d. Meningkatkan kualitas verifikasi anggaran.
- e. Meningkatkan kualitas pelaksana anggaran.
- f. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
- g. Meningkatkan kualitas administrasi kepegawaian.
- h. Meningkatkan kualitas administrasi organisasi dan tata laksana.
- i. Meningkatkan kualitas administrasi hukum dan kerja sama.
- j. Meningkatkan kualitas ketatausahaan dan kearsipan.
- k. Meningkatkan kualitas layanan perkantoran dan kehumasan.
- l. Meningkatkan kualitas layanan pengadaan barang dan jasa.

BAB III

ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN

3.1. Kondisi Awal

Situasi dan kondisi awal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga pada saat penyusunan Renstra ini sebagai berikut:

1. FEBI IAIN Salatiga merupakan fakultas di lingkungan IAIN Salatiga dengan susunan organisasi yang mengacu pada statuta IAIN Salatiga sesuai PMA Nomor 53 tahun 2016.
2. Kualifikasi tenaga pengajar masih dalam rangka menuju ideal untuk mencapai lembaga yang bertaraf unggul.
3. Pendidik dan tenaga kependidikan adalah pegawai negeri sipil (PNS) dan non PNS.
4. Organisasi dan manajemen FEBI IAIN Salatiga selalu diupayakan untuk mendukung tujuan fakultas dalam mewujudkan Institut yang bertatakelola baik (*good university governance*).
5. Tantangan untuk mengelola input mahasiswa yang heterogen dalam mencapai kualifikasi bersaing di even nasional dan internasional.

3.2. Identifikasi Isu-isu Penting, Asumsi – Asumsi Dasar, dan Faktor Penentu Keberhasilan

Pendidikan tinggi telah sejak lama dikenal sebagai kontributor utama dalam pengembangan kehidupan sosial, kultural dan intelektual dengan meningkatkan modal manusiawi (*human capital*). Dewasa ini, kompetisi antar bangsa untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar dari ekonomi global telah membuat pemerintahan di banyak negara berpikir keras dan strategis untuk meningkatkan kontribusi ekonomis secara signifikan dari pendidikan tinggi dalam memproduksi dan menyebarkan ilmu. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mereview struktur sistem pendidikan tinggi, misi institusi dan pola pendanaanya. Fokusnya adalah pada pembentukan modal manusiawi melalui pendidikan dan pelatihan, alokasi sumberdaya untuk riset dan pengembangan, dan pembenahan yang diperlukan terhadap tata kelola kelembagaan dan manajemen perguruan tinggi.

Situasi dunia saat ini (dan masa depan) ditandai dengan lingkungan yang terus berubah dengan kecepatan yang tinggi,

proses akselerasi pertumbuhan, kompleksitas problematikadimana setiap elemen berada dalam interdependensi yang erat, kait-mengkait dan saling mempengaruhi. Menyadari bahwa lingkungan bisnis pendidikan tinggi yang makin kompetitif, FEBI IAIN Salatiga memerlukan tipe manajemen yang tidak hanya merespon perubahan yang akan terjadi di masa mendatang tetapi juga perlu untuk menciptakan masa depan melalui perubahan-perubahan yang dilaksanakan sejak saat ini.

Namun demikian FEBI IAIN Salatiga menghadapi tantangan, dukungan dana dari pemerintah turun seiring dengan otonomi. Dana pemerintah bergeser ke arah pola kompetisi yang diraih berdasarkan kinerja yang ditunjukkan. Di lain pihak biaya pendidikan meningkat seiring dengan globalisasi dan kompetisi. Untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi pasar kerja, berdaya saing dengan lulusan perguruan tinggi luar negeri, dan mampu memberikan kontribusi kepada bangsa dibutuhkan pembiayaan yang tinggi. Dana masyarakat tidak secara signifikan dapat membantu. Akan tetapi pasar juga lebih membutuhkan pelayanan pendidikan tinggi yang lebih baik. Proses pendidikan harus dijamin mutunya sehingga lulusan yang dihasilkan juga terjamin kualitasnya.

3.2.1. Identifikasi Isu-isu Penting

Berikut ini disusun isu-isu yang berhasil diidentifikasi tentang posisi dan peranan FEBI IAIN Salatiga.

a. Perubahan peraturan perundangan pendidikan tinggi (kampus merdeka)

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diarahkan pada kampus merdeka menuntut seluruh institusi pendidikan membuka ruang untuk malakukan *switching* antar perguruan tinggi atau program studi. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, Renstra Kemenag memuat 6 tujuan pokok, namun yang sesuai dengan direktorat jenderal pendidikan islam dan IAIN Salatiga ada 4; yaitu [1] penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama [2] peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas [3] peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki budaya saing komparatif [4] Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsive. Serta sasaran strategis renstra IAIN

Salatiga yang terdiri dari; yaitu [1] meningkatnya muatan dan karakter wasatiyah islam, literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama islam di IAIN Salatiga [2] meningkatnya pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga, [3] Meningkatnya kulaitas layanan pendidikan di AIIN salatiga [4] meningkatnya kulaitas sarana dan prasarana di IAIN Salatiga [5] meningkatnya profesionalisme, kulaitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga [6] meningkatnya kualitas hasil penelitian atau iset IAIN salatiga [7] Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga [8] meningkatnya tata kelola dan kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN salatiga [9] dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya. Kebijakan tersebut mendorong dan mengamanatkan serta menuntut perubahan dalam FEBI IAIN Salatiga kepada orang yang lebih competitive advatage serta berbasis *good faculty governance*.

b. Kompetensi dan pergeseran kualifikasi tenaga kerja.

Dunia kerja baik sektor pemerintah, swasta, maupun *non-government organization* (NGO), tumbuh makin kompleks, melintas batas negara dan budaya. Kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja pun bergeser seiring dengan tuntutan pasar. Masyarakat menuntut tenaga kerja profesional berkualitas yang memiliki kemampuan *softskills* serta berkarakter.

c. Pergeseran Tatanan dunia usaha

Tatanan dunia usaha dalam beberapa tahun mengalami perubahan yang sangat pesat. Ada pergeseran pola, yang semula banyak mengandalkan keberadaan infrastruktur yang tampak, pada saat sekarang infrastruktur tidak tampak. Hal tersebut akan banyak mempengaruhi perubahan kualitas permintaan dan penawaran.

d. Pergeseran model pembelajaran (*learning model*)

Pembelajaran *online* saat ini menjadi trend, bahkan kebutuhan di dunia pendidikan utamanya pendidikan tinggi. Pergeseran dari luar jaringan kepada dalam jaringan tersebut menuntut para pengelola pendidikan tinggi untuk mampu menyesuaikan agar tidak tergilas oleh peradaban baru tersebut.

e. Mutu dan globalisasi pendidikan

Globalisasi pendidikan merupakan sebuah keniscayaan yang yang tidak dapat dipungkiri, termasuk bagi dunia

pendidikan tinggi. Kondisi tersebut menciptakan “kampung besar” yang penuh persaingan. Untuk memenangkan persaingan tersebut dibutuhkan kualitas atau mutu.

IAIN Salatiga harus memperhatikan kinerja layanannya dan menetapkan standar mutu yang diakui secara nasional atau internasional. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan *stakeholders* terhadap layanan prima, serta menghadapi penetrasi gencar dari perguruan tinggi lain untuk meningkatkan reputasi mereka.

f. Perkembangan bisnis dan keuangan syariah

Munculnya fintek dan berbagai model layanan keuangan syariah di Indonesia maupun dunia.

g. Lingkungan dan dampak ekologis

IAIN Salatiga dituntut untuk berperan meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan memperkecil dampak ekologis dengan memberikan kontribusi lewat tridharma perguruan tinggi. Program Green Kampus merupakan salah satu bentuk nyata IAIN Salatiga terhadap kepedulian lingkungan hidup.

3.2.2. Asumsi – Asumsi Dasar

1. Pertumbuhan jumlah penduduk yang berdampak pada peningkatan aspirasi masyarakat dalam memperoleh akses pendidikan tinggi.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja, peningkatan ekonomi, dan perkembangan iptek.
3. Meningkatnya tuntutan profesionalitas kerja yang berdampak pada tuntutan pendidikan yang berkualitas
4. Meningkatnya permasalahan masyarakat yang kompleks untuk dipecahkan, terutama yang terkait dengan permasalahan kehidupan keagamaan, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
5. Meningkatnya tuntutan akan peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat
6. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap perguruan tinggi yang berkualitas, baik SDM maupun fasilitas yang unggul
7. Meningkatnya kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh IAIN Salatiga pada masa transisi
8. Meningkatnya kebutuhan daya saing SDM yang berkualifikasi dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.

9. FEBI IAIN Salatiga berfungsi memasok pengetahuan dan keterampilan yang merupakan kunci fakultas menuju universitas riset.
10. FEBI IAIN Salatiga dapat membiayai kegiatan operasional dan pengembangan tridharma dan manajemen perguruan tinggi.
11. FEBI IAIN Salatiga dapat mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan.

3.2.3. Faktor Penentu Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan Renstra FEBI IAIN Salatiga ini ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

- a. Proporsi tenaga pendidik bergelar S3 sebagai pendorong peningkatan kuantitas dan kualitas riset.
- b. Tenaga pendidik yang memenuhi persyaratan minimal bergelar master dan kompeten di bidangnya.
- c. Tenaga kependidikan berkompentensi tinggi.
- d. *Roadmap* penelitian disusun terarah untuk mewujudkan riset unggulan dalam bidang yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, memperhitungkan potensi dan keunggulan FEBI IAIN Salatiga, alokasi sumberdaya yang proporsional, menarik minat peneliti, mendorong produktivitas karya ilmiah dan pengetahuan.
- e. Sistem perencanaan berbasis kinerja dengan tata kelola keuangan yang tepat.
- f. Sistem informasi manajemen terpadu.

3.3. Faktor Internal: Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga pada tahap II mencakup:

- Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan alih bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institut, sehingga diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam satu rumpun ilmu.
- Adanya peningkatan dosen yang berpendidikan S3 dan sedang menyelesaikan S3 yang jumlahnya sangat signifikan
- Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti Ma'had mahasiswa, fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan, perpustakaan, dan tempat ibadah.
- Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dan MOA dalam dan luar negeri.

- Perkembangan ICT yang mendukung modernisasi sistem pembelajaran, on-line management, e-learning, dan virtual library.
- Adanya budaya akademik di kalangan civitas akademika yang dibuktikan dengan jurnal ilmiah, penelitian dan publikasi.
- Adanya Program Pascasarjana yang memberikan peluang kepada alumninya untuk melakukan studi lanjut.
- Kelemahan-kelemahan yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga pada tahap II mencakup:
- Manajemen organisasi pada masa transisi, sehingga sistem manajemen belum berjalan optimal.
- Pedoman kerja organisasi belum terumuskan secara mantap, sehingga menghambat dalam memberikan pelayanan.
- Belum semua jaringan dan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri memiliki MoU.
- Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi yang modern yang dicirikan dengan etos kerja tinggi dan jaringan internasional belum merata pada semua dosen/staf.
- Kampus terpadu baru dibangun pada tahap II sehingga fasilitas ruang kelas masih terbatas.
- Pada tahap II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga masih mencari bentuk dan road map keilmuan yang ingin ditonjolkan, sehingga pada tahap ini arah keilmuan masih sama dengan tahap I. Pengembangan program studi-program studi yang ada di FEBI IAIN Salatiga sudah pada posisi *on the right track* seiring sejalan dinamika FEBI di Indonesia.

3.4. Faktor Eksternal: Peluang dan Tantangan

Peluang – peluang yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga pada tahap II (2020-2024) mencakup:

- Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara.
- Adanya peningkatan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan.
- Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Propinsi serta lembaga keuangan dan bisnis Islam.

- Adanya kebijakan pemerintah yang berkomitmen untuk merealisasikan anggaran pendidikan sebesar 20 % dari APBN dan APBD.
- Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan untuk beralih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Kebijakan ini memberikan keleluasaan kepada setiap institusi pemerintah untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan, sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tuntutan kemajuan dan kebutuhan masyarakat.
- Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagamaan, sehingga lembaga pendidikan Islam menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi.
- Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan.
- Lingkungan Salatiga yang majemuk dari sisi etnis maupun agama.
- Perkembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan bank dan non bank syariah di Indonesia dan khususnya Salatiga.
- Dengan rencana perubahan dari IAIN Salatiga menjadi UIN Salatiga memiliki peluang menambah prodi-prodi baru di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga.

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga pada tahap II (2020-2024) mencakup:

- Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan bisnis Islam.
- Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Islam pada institusi pemerintah
- Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu, serta ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan.
- Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional
- Persaingan antar-PTAI khususnya dan perguruan tinggi pada

umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif.

3.5. Analisis dan Penentuan Posisi FEBI IAN Salatiga: Analisis SWOT

Untuk mengetahui posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini dan memperlancar implementasi strategi, digunakan metode analisis SWOT. Setiap faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman/tantangan diberi skor yang dikalikan dengan bobot berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruh faktor tersebut terhadap kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jumlah seluruh nilai tersebut akan menjadi indeks posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam kuadran strategis, dengan nilai koordinat yang diperoleh dari nilai kekuatan dikurangi nilai kelemahan, dan nilai peluang dikurangi nilai ancaman/tantangan.

Tabel 3.1
Skor Analisis Komponen Internal (Kekuatan)

No	Kekuatan	Rating	Bobot (%)	Skor
1	Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan alih bentuk dari Institut menjadi Universitas, sehingga diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam satu rumpun ilmu	4	0.10	0.42
2	Adanya peningkatan dosen yang berpendidikan S3 dan sedang menyelesaikan S3 yang jumlahnya sangat signifikan	3	0.08	0.27
3	Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti Ma'had mahasiswa, fasilitas perkantoran, perkuliahan, gedung pertemuan, perpustakaan, dan tempat ibadah	3	0.07	0.21
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki visi yang jelas	3	0.05	0.10
5	Jumlah jaringan dan kemitraan MoU dalam dan luar negeri	2	0.06	0.13
6	Perkembangan ICT yang mendukung modernisasi sistem	3	0.09	0.30

	pembelajaran, <i>on-line management</i> , <i>e-learning</i> , dan <i>virtual library</i>			
7	Adanya budaya akademik di kalangan civitas akademika yang dibuktikan dengan jurnal ilmiah, penelitian dan publikasi	3	0.09	0.30
8	Adanya Program Pascasarjana yang memberikan peluang kepada alumninya untuk melakukan studi lanjut	4	0.10	0.42
9	Sumber Daya Pengelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dikelola oleh karyawan yang cukup profesional	3	0.09	0.30
Jumlah		28	0,74	2,45

Tabel 3.2
Skor Analisis Komponen Internal (Kelemahan)

No	Kelemahan	Rating	Bobot (%)	Skor
1	Manajemen organisasi pada masa transisi, sehingga sistem manajemen belum berjalan optimal	2	0.05	0.08
2	Pedoman kerja organisasi belum terumuskan secara mantap, sehingga menghambat dalam memberikan pelayanan	1	0.03	0.03
3	Belum semua jaringan dan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri belum semuanya memiliki MoU	2	0.05	0.08
4	Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi yang modern yang dicirikan dengan etos kerja tinggi dan jaringan internasional belum merata pada semua dosen/staf	1	0.03	0.04
5	Kampus terpadu baru dibangun pada tahap II sehingga fasilitas ruang kelas masih terbatas	2	0.05	0.10
6	Kurang adanya jaminan penempatan kerja bagi lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1	0.03	0.03
7	Lemahnya penciptaan lingkungan akademik yang ideal	1	0.03	0.03

Jumlah	10	0,26	0,39
---------------	----	------	------

Berdasarkan Tabel 3 dan 4, variabel internal yaitu kekuatan yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memperoleh skor 2.45 dan kelemahan yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memperoleh skor 0.39.

Tabel 3.3
Skor Analisis Komponen Eksternal (Peluang)

No	Peluang	Rating	Bobot (%)	Skor
1	Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara	4	0.11	0.44
2	Adanya peningkatan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan	4	0.10	0.40
3	Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Salatiga untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Propinsi serta lembaga keuangan dan bisnis Islam	4	0.10	0.40
4	Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagaman, sehingga lembaga pendidikan Islam menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi	3	0.09	0.32
5	Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan	3	0.09	0.32
6	Lingkungan Salatiga yang majemuk dari sisi etnis maupun agama	3	0.09	0.28
7	Perkembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan bank dan non bank syariah di Indonesia dan khususnya Salatiga	3	0.07	0.19
Jumlah		24.20	0.66	2.34

Tabel 3.4
Skor Analisis Komponen Eksternal (Ancaman)

No	Ancaman	Rating	Bobot (%)	Skor
1	Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang pendidikan, ekonomi dan bisnis Islam	2	0.06	0.13
2	Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Islam pada institusi pemerintah	2	0.05	0.09
3	Ketidakjelasan regulasi tentang mandat perguruan tinggi dalam mengembangkan disiplin ilmu, serta ketidakpastian pengakuan masyarakat terhadap lulusan untuk memasuki berbagai sektor pekerjaan	2	0.07	0.16
4	Keterbatasan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang berstandar internasional	2	0.07	0.16
5	Persaingan antar-PTAI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif	2	0.05	0.09
6	Menjamurnya kelas non reguler yang ditawarkan oleh Program Studi sejenis pada perguruan tinggi lain di wilayah Jawa Tengah	2	0.04	0.07
Jumlah		12.20	0.34	0.70

Berdasarkan Tabel 3 dan 4, variabel eksternal yaitu peluang yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga memperoleh skor 2.34 dan ancaman yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memperoleh skor 0.70.

Berdasarkan perhitungan skor di atas, didapatkan kombinasi strategi kuantitatif sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kombinasi Strategi Kuantitatif

EFAS/IFAS	Strength (S)	Weaknesses (W)
Opportunity (O)	Strategi SO 2.45 + 2.34 = 4.79	Strategi WO 0.39 + 2.34 = 2.73
Threat (T)	Strategi ST 2.45 + 0.70 = 3.15	Strategi WT 0.39 + 0.70 = 1.09

Berdasarkan hasil kombinasi strategi kuantitatif maka ditentukan strategi yang paling efektif adalah SO yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang, maka implemementasi SO adalah :

Berdasarkan pada rekapitulasi semua faktor internal dan faktor eksternal, nilai indeks posisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga adalah bahwa kekuatan lebih besar daripada kelemahan, dan peluang lebih besar daripada ancaman/tantangan.

$$= \frac{\text{Skor kekuatan} - \text{skor kelemahan}}{2} ; \frac{\text{Skor peluang} - \text{skor ancaman}}{2}$$

$$= \frac{2.45 - 0.39}{2} ; \frac{2.34 - 0.70}{2}$$

$$= (1.03 : 0.82)$$

Hasil analisa pada matriks IE diperoleh koordinat (1.03 : 0.82) yang masuk pada kuadran I (mendukung strategi agresif). Merupakan situasi yang menguntungkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, karena memiliki kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada.

3.6. Pilihan Strategi FEBI IAIN Salatiga

Adapun secara spesifik strategi-strategi yang bisa ditempuh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga antara lain:

a. Penetrasi Pasar

Strategi penetrasi pasar bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar. Strategi penetrasi pasar yang dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bisa dengan tetap menjaga tingkat biaya

pendidikan yang menjadi beban calon mahasiswa (Uang Kuliah Tunggal/UKT), menawarkan berbagai program penyiangan calon mahasiswa baru, mengenalkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga melalui kegiatan akademik atau kemahasiswaan baik di tingkat nasional maupun internasional dan mempromosikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga dalam berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan menjalin kerjasama dengan berbagai dunia industri ataupun lembaga pemerintah pusat/daerah. Adapun sasaran strategis yang bisa ditetapkan untuk mencapai strategi ini adalah peningkatan kapasitas inovasi, peningkatan kualitas kelembagaan, dan peningkatan kualitas layanan prima.

b. Diversifikasi

Terdapat dua tipe strategi diversifikasi: diversifikasi terkait dan diversifikasi tidak terkait. Bisnis dikatakan terkait ketika rantai nilai memiliki kecocokan dengan strategi antar bisnis; bisnis dikatakan tidak terkait ketika rantai nilai mereka tidak sama, sehingga tidak ada kecocokan dengan strategi antar-bisnis yang terjadi. Sebagian besar perguruan tinggi yang ada selama ini lebih memilih menjalankan strategi diversifikasi terkait karena hemat biaya dan sekaligus tinggal memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah ada selama ini untuk memperluas bisnis baru. Beberapa keuntungan yang bisa diperoleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga jika menggunakan strategi diversifikasi terkait ini adalah:

- Menstransfer keahlian, pengetahuan teknologi, atau kemampuan lain yang bernilai dari satu bisnis ke bisnis lainnya
- Mengkombinasikan aktifitas terkait dari bisnis yang terpisah ke operasi tunggal untuk mendapatkan biaya yang lebih rendah

- Kolaborasi antar-bisnis untuk membuat kekuatan sumber daya lebih bernilai kompetitif dan berkapabilitas.

c. Strategi integrasi belakang (*backward*), depan (*forward*), dan horizontal (*horizontal*)

- **Integrasi belakang (*backward*)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak yang berada di hulu dari rantai nilai, untuk menghasilkan calon-calon mahasiswa yang berkualitas dan beberapa perguruan tinggi dalam mencari sumber daya manusia atau tenaga kerja yang terampil. Selain itu lebih menjalin kerjasama dengan pihak *stakeholder* lainnya untuk menghasilkan input yang mempunyai nilai guna, kualitas, dan keefesienan dalam berbagai lini jasa yang dihasilkan ataupun proses yang dilaksanakan. Adapun sasaran strategis yang bisa ditetapkan adalah meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia.

- **Integrasi ke depan (*forward*)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak yang berada di hilir dari rantai nilai, yaitu beberapa lembaga keuangan bank dan non bank, perusahaan atau dunia usaha dimana para lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga ini akan bekerja. Pembekalan kepada para mahasiswa secara *softskill* maupun *hardskill* perlu dilakukan guna menciptakan tenaga kerja terampil di kemudian hari. Integrasi ke depan juga perlu dilakukan pada beberapa perusahaan atau lembaga pemerintah pusat/daerah melalui kerjasama dalam penelitian dan menampung semua hasil karya yang berasal dari kegiatan-kegiatan Tridharma perguruan tinggi yang

dihasilkan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Adapun sasaran strategis yang bisa ditetapkan untuk mencapai strategi ini adalah peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.

- **Integrasi horizontal (horizontal integration):**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga menjalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi lain dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya sinergi yang dinamis antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan perguruan tinggi lainnya di tingkat nasional atau internasional maka akan semakin meningkatkan kapasitas, kapabilitas, dan kualitas layanan pendidikan serta layanan lainnya pada masyarakat secara umum. Kerjasama yang diwujudkan dalam bentuk kesepakatan bersama melalui beberapa nota kesepahaman ataupun kegiatan *benchmarking* akan lebih memperkuat kedudukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga di dunia pendidikan nasional maupun internasional. Adapun sasaran strategis yang bisa ditetapkan untuk mencapai strategi ini adalah peningkatan kualitas pembelajaran dan mahasiswa.

BAB IV

VISI, MISI, DAN STRATEGI KEBIJAKAN

4.1. Visi

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga mengacu kepada nilai-nilai Ekonomi secara umum dan Ekonomi Syariah secara khusus, dirumuskan sebagaimana rumusan berikut:

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan menjadi rujukan di Indonesia dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi terwujudnya masyarakat yang damai bermartabat pada tahun 2029.

Untuk mewujudkan visi di atas, setiap lima tahun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga telah menentukan fokus kinerja yang dijadikan visi Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selanjutnya visi Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tersebut diselaraskan dengan visi presiden, visi dalam Renstra Kementerian Agama dan visi Renstra Pendidikan Islam, Visi IAIN Salatiga, dan Visi Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Adapun visi pembangunan nasional tahun 2020-2024, visi Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024, dan visi Renstra Pendidikan Islam tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Visi presiden dan wakil presiden 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut:

Terwujudnya Indonesia maju dan berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2. Visi Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024 sebagai berikut:
Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

3. Visi Renstra Pendidikan Islam tahun 2020-2024 adalah:

Terwujudnya Pendidikan Islam yang Inovatif, Berdaya Saing Global, dan Menjadi Destinasi Dunia dalam Studi Islam yang Rahmatan lil-alamin.

4. Visi IAIN Salatiga

IAIN Salatiga mengupayakan terwujudnya pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai islam-indonesia dan pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk menjadi uin dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul.

Dalam rangka mendukung visi pembangunan nasional dan sejalan dengan visi dalam Renstra Kementerian Agama, serta visi dalam Renstra Pendidikan Islam, visi dalam Renstra IAIN Salatiga maka visi dalam renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2020-2024 adalah:

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang Unggul dan Terdepan yang terwujud dalam pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan dan mendukung pemenuhan persyaratan alih bentuk IAIN menjadi UIN guna membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul.

Terwujudnya pembelajaran unggul yang berbasis pada nilai-nilai Islam-Indonesia dapat dimaknai bahwa keilmuan Islam-Indonesia harus benar-benar hadir dalam setiap proses pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan Pendidikan Islam yang inovatif, berdaya saing global, dan menjadi destinasi dunia dalam Ekonomi dan Bisnis Syariah. Sehingga dapat dijadikan landasan untuk mewujudkan visi program Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu ***Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan menjadi rujukan di Indonesia dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi terwujudnya masyarakat yang damai bermartabat pada tahun 2029.***

Visi tersebut diharapkan dapat mewujudkan Pendidikan Islam yang berkualitas dan berdaya saing, responsif terhadap perkembangan tradisi keilmuan Islam dalam dinamika peradaban dunia modern dan membangun sikap inklusif dan moderat dalam beragama. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga mendukung rencana strategis IAIN Salatiga untuk melakukan alih bentuk menjadi UIN yang oleh seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam harus melaksanakan tata kelola organisasi dengan profesional dan akuntabel yang bertujuan untuk mendukung alih bentuk IAIN menjadi UIN.

4.2. Misi

Dalam rangka mencapai visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka perlu mengacu pada visi dan misi IAIN Salatiga. Misi IAIN Salatiga adalah

Misi pertama (yaitu, menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu keislaman berbasis pada nilai-nilai keindonesiaan);

Misi Kedua (yaitu, menyelenggarakan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu keislaman bagi penguatan nilai-nilai keindonesiaan);

Misi Ketiga (yaitu, menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset bagi penguatan nilai-nilai Islam keindonesiaan),

Misi Keempat (yaitu, mengembangkan budaya masyarakat kampus yang mencerminkan nilai-nilai Islam-Indonesia), dan

Misi Kelima (yaitu, menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional dan akuntabel).

Sehingga Misi Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

Misi pertama (yaitu, menyelenggarakan pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu keislaman berbasis pada nilai-nilai keindonesiaan di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga);

Misi Kedua (yaitu, menyelenggarakan penelitian dalam bidang kajian ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah, akuntansi dan bisnis syariah serta perbankan syariah yang menjunjung nilai keislaman bagi penguatan nilai-nilai keindonesiaan);

Misi Ketiga (yaitu, menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset untuk penguatan ekonomi penguatan nilai-nilai Islam keindonesiaan guna mendorong ekonomi kebahagiaan),

Misi Keempat (yaitu, mengembangkan budaya sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mencerminkan nilai-nilai Islam-Indonesia), dan

Misi Kelima (yaitu, menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang profesional dan akuntabel).

Untuk itu tujuan rencana strategs Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Salatiga tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

- d. Penguatan kualitas moderasi beragama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga dengan mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Peningkatan mahasiswa dalam memperoleh layanan Pendidikan Tinggi yang berkualitas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga melalui implementasi Tri Dharma perguruan Tinggi dengan menerapkan nilai-nilai keislaman untuk kemajuan bangsa.
- f. Peningkatan lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; yang menguasai cabang ilmu akuntansi dan audit syariah sesuai dengan perkembangan bisnis dan teknologi yang berbasis nilai-nilai keislaman.

- g. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan dan Tata Kelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bersih, melayani dan responsif.

4.3. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Renstra Fakultas Ekonomi IAIN Salatiga mengacu kepada Sasaran strategis Rencana Strategis IAIN Salatiga tahun 2020–2024, sasaran strategis IAIN Salatiga sebagai berikut.

1. Meningkatnya muatan dan karakter Wasathiyah Islam (moderasi beragama), literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama Islam di IAIN Salatiga,
2. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan di IAIN Salatiga,
3. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan di IAIN Salatiga,
4. Meningkatnya kualitas sarana prasarana IAIN Salatiga,
5. Meningkatnya profesionalisme, kualitas, dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan IAIN Salatiga,
6. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset IAIN Salatiga,
7. Meningkatnya relevansi dan daya saing IAIN Salatiga,
8. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di IAIN Salatiga.

Untuk sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya muatan dan karakter Wasathiyah Islam (moderasi beragama), literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman ekonomi dan bisnis syariah dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga,
- 2) Meningkatnya pemerataan akses pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga,
- 3) Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga,
- 4) Meningkatnya kualitas sarana prasarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga,
- 5) Meningkatnya profesionalisme, kualitas, dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga,
- 6) Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga,
- 7) Meningkatnya relevansi dan daya saing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga,

- 8) Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan pengarusutamaan gender di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.

Dengan mengacu pada Sasaran Strategis IAIN Salatiga, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga menetapkan, Sasaran Staragis, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan sebagaimana tabel 2.1.

Tabel 2.1 SasaranStrategis, Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN
Meningkatnya muatan dan karakter Wasathiyah Islam (moderasi beragama), literasi, edukasi dan internalisasi pemahaman agama Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SS. 1)	Meningkatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat(SP.1.1)	Meningkatnya peran pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mengembangkan moderasi beragama (SK 1.1.1)
	Meningkatnya Standar Penelitian yang berperspektif moderat (SP. 1.2)	Meningkatnya hasil penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mengembangkan moderasi beragama (SK 1.2.1)
	Meningkatnya Standar Pengabdian masyarakat yang berspektif moderat (SP. 1.3)	Meningkatnya hasil pengabdian masyarakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mengembangkan moderasi beragama (SK 1.3.1)
Meningkatnya pemerataan akses pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SS. 2)	Meningkatnya akses Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SP. 2.1)	Meningkatnya akses pembelajaran matakuliah di luarprodibaik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri (SK.2.1.1)
		Memiliki Pedoman Standar SPMB mencakup: (kebijakan seleksi, kriteria seleksi, prosedur penerimaan dan sistem pengambilan keputusan) (SK.2.1.2)
		Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru dan mahasiswa asing (SK 2.1.3)
		Menetapkan rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima (SK 2.1.4)

		Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam termasuk program studi inklusi dengan fasilitas yang ramah mahasiswa berkebutuhan khusus (SK 2.1.5)
		Meningkatkan jumlah mahasiswa asing pada program studi reguler minimal 1 % dari jumlah total (SK 2.1.6)
		Melaksanakan program Indonesia pintar (PIP)/bidik misi bagi mahasiswa (SK 2.1.7)
		Memberikan beasiswa PPA bagi mahasiswa berprestasi (SK 2.1.8)
		Memberikan beasiswa tahfidzul qur'an bagi mahasiswa yang hafal quran (SK 2.1.9)
		Mangajukan penambahan penerima beasiswa Bank Indonesia setiap tahun. (SK 2.1.10)
		Mangajukan penambahan penerima beasiswa Baznas (SK 2.1.11)
		Menambah jalinan kerjasama terhadap Pemerintah Daerah dalam bentuk pemberian beasiswa terhadap warganya yang Kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SK 2.1.12)
		Menerapkan sistem pelaporan hasil studi mahasiswa yang mudah diakses (SK 2.1.13)
	Meningkatnya akses Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SP. 2.2)	Memiliki kebijakan Relevansi Riset berbasis PPEPP (SK 2.2.1)
		Meningkatnya akses kolaborasi penelitian di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri (SK. 2.2.2)
		Meningkatnya penelitian prodi dengan dana asing/DTPS (SK. 2.2.3)
		Meningkatnya penelitian prodi dengan dana dalam negeri/non DIPA/DTPS (SK. 2.2.4)
Meningkatnya penelitian prodi dengan dana PT atau mandiri/DTPS (SK. 2.2.5)		
Meningkatkan jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa (SK. 2.2.6)		

		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional (SK 2.2.7)
		Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional (SK. 2.2.8)
		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional (SK. 2.2.9)
		Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional (SK. 2.2.10)
		Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan (SK. 2.2.11)
		Meningkatkan jumlah buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional (SK. 2.2.12)
		Meningkatkan jumlah riset/ penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa (SK. 2.2.13)
		Melakukan survei kepuasan peneliti dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem (SK. 2.2.14)
	Meningkatnya akses Pengabdian Masyarakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SP. 2.3)	Memiliki kebijakan Relevansi Pengabdian berbasis PPEPP (SK.2.3.1)
		Meningkatnya akses kolaborasi penelitian PkM di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri (SK. 2.3.2)
		Meningkatkan jumlah pengabdian prodi dengan dana asing/DTPS (SK. 2.3.3)
		Meningkatkan jumlah pengabdian prodi dengan dana dalam negeri/non DIPA/DTPS (SK. 2.3.4)
		Meningkatkan jumlah pengabdian prodi dengan dana PT atau mandiri/DTPS (SK. 2.3.5)
		Meningkatkan jumlah riset/penelitian PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa (SK. 2.3.6)
Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah PkM nasional (SK 2.3.7)		
Meningkatkan jumlah sitasi PkM pada jurnal terakreditasi nasional (SK. 2.3.8)		

		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah PkM di jurna lterakreditasi internasional (SK. 2.3.9.)
		Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional (SK. 2.3.10)
		Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) PkM yang didaftarkan (SK. 2.3.11)
		Meningkatkan jumlah buku dan monograf PkM yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional (SK. 2.3.12)
		Meningkatkan jumlah riset/ penelitian PkM yang dilakukan dosen dan mahasiswa (SK. 2.3.13)
		Melakukan survei kepuasan pelaksana PkM dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem (SK. 2.3.14)
Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SS.3)	Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti. (SP.3.1)	Standarisasi Rasio DTPS dan Jumlah Mahasiswa (SK. 3.1.1)
		Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK 3.1.2)
		Tersedianya kegiatan ilmiah diluar pembelajaran akademik (SK 3.1.3)
		Meningkatnya kualitas penerapan kualitas kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK 3.1.4)
		Meningkatkan Kualitas akreditasi Program Studi di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SK 3.1.5)
		Menerapkan kurikulum KKNI (SK 3.1.6)
		Tersedianya struktur kurikulum memuat keterkaitan semua Makul dengan CP lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (SK 3.1.7)
		Fakultas dan Prodi melakukan evaluasi dan pemutahiran kurikulum dilakukan secara berkala 4-5 tahun berbasis PPEPP yang harus melibatkan (SK 3.1.8)
		Meningkatkan pembelajaran daring/massive open online courses (MOOC) (SK 3.1.9)

		Meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa empat tahun (SK 3.1.10)
		Masa studi lulusan 3,5 sampai 4,5 tahun (SK 3.1.11)
		Meningkatnya jumlah mahasiswa Lulus tepat waktu (SK 3.1.12)
		Ketuntasan studi (SK.3.1.13)
		Fakultas dan Prodi melakukan Tracer Studi berbasis PPEPP (SK 3.1.14)
		Waktu tunggu lulusan (SK.3.1.15)
		Jumlah alumni yang bekerja (SK.3.1.16)
		Alumni yang bekerja yang dilevel internasional/multinasional (SK.3.1.17)
		Meningkatkan Indeks rata-rata prestasi kumulatif mahasiswa (SK 3.1.18)
		Meningkatkan jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi (SK 3.1.19)
		Meningkatkan jumlah koleksi jurnal internasional bereputasi (SK 3.1.20)
		Tersedianya pedoman dan Standar Layanan Kemahasiswaan berdasarkan siklus PPEPP (SK 3.1.21)
		Meningkatkan penalaran dan bakat minat mahasiswa
		Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa (Bimbingan karir dan kesehatan) (SK 3.1.22)
		Meningkatkan bimbingan kewirausahaan mahasiswa (SK 3.1.23)
		Meningkatkan pelaksanaan survey tahunan terhadap kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (SK 3.1.24)
		Tersedianya bukti berbasis PPEPP tentang karakteristik proses pembelajaran (SK 3.1.25)
		Tersedianya bukti monev berbasis PPEPP yang dilakukan setiap semester terhadap pelaksanaan pembelajaran (SK 3.1.26)
		Meningkatkan pembelajaran harus berbasis riset dengan standar dikti (SK 3.1.27)
		Tersedia bukti pelaksanaan monev proses pembelajaran(SK 3.1.28)

		Tersedianya bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (SK 3.1.29)
		Tersedianya bukti sahih pelaksanaan penilaian dilakukan dengan teknik (observasi-partisipasi-unjuk kerja-tes tulis- angket) dan instrumen penilaian (SK 3.1.30)
		Tersedianya bukti sahih tentang pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh semua DTSP (SK 3.1.31)
		Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berbasis integrasi pembelajaran-riset dan pengabdian DTSP (SK 3.1.32)
		Melaksanakan siklus PPEPP untuk Survei Kepuasan Mahasiswa untuk Kepuasan Proses Pendidikan (SK 3.1.33)
		Tersedianya instrumen survei (SK 3.1.34)
		Tersedianya hasil survei kepuasan mahasiswa (SK 3.1.35)
Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SS.3)	Meningkatnya kualitas layanan Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti. (SP.3.2)	Meningkatnya layanan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan (SK.3.2.1)
		Meningkatnya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan (SK.3.2.2)
	Meningkatnya kualitas layanan Pengabdian Masyarakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti. (SP.3.3)	Meningkatnya layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan (SK.3.3.1)
		Meningkatnya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan (SK.3.3.2)
Meningkatnya kualitas sarana prasarana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SS. 4)	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Pendidikan penunjang penjaminan mutu Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pembelajaran (SK 4.1.1)

	Bisnis Islam. (SP.4.1)	Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (SK 4.1.2)
		Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus (SK 4.1.3)
		Meningkatkan terkait Ketersedian, Kepemilikan, Kemutahiran, dan kesiapgunaan sarana untuk menunjang pendidikan (SK 4.1.4)
		Meningkatkan terkait Ketersedian, Kepemilikan, Kemutahiran, dan kesiapgunaan sarana untuk menunjang penelitian (SK 4.1.5)
		Meningkatkan terkait Ketersedian, Kepemilikan, Kemutahiran, dan kesiapgunaan sarana untuk menunjang pengabdian (SK 4.1.6)
	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Penelitian penunjang penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (SP.4.2)	Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses penelitian dalam pemenuhan capaian hasil penelitian (SK 4.2.2)
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Pengabdian Masyarakat penunjang penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (SP.4.3)	Meningkatnya sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pengabdian kepada masyarakat dalam pemenuhan hasil pengabdian kepada masyarakat (SK 4.3.3)	
Meningkatnya profesionalisme, kualitas, dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SS. 5)	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam bidang Pendidikan (SP.5.1)	Meningkatnya jabatan fungsional dosen (SK 5.1.1)
		Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3 (SK 5.1.2)
		Meningkatkan jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar (SK 5.1.2)
		Meningkatkan jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik (SK 5.1.3)
		Meningkatkan jumlah dosen tetap pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai kompetensi inti (SK 5.1.4)
		Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2 (SK 5.1.5)

		Meningkatkan jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional (SK 5.1.6)
		Meningkatkan jumlah dosen recognized kepakaran/prestasi/ kinerja (SK 5.1.7)
		Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (SK 5.1.8)
		Meningkatkan jumlah dosen PNS/Non-PNS yang menerima tunjangan profesi (SK 5.1.9)
		Meningkatkan jumlah guru besar yang menerima tunjangan kehormatan (SK 5.1.10)
		Mengoptimalkan bimbingan tugas akhir mahasiswa (SK 5.1.11)
		Meminimalkan jumlah DTT (SK 5.1.12)
		Fakultas memiliki Pedoman-Juknis-SOP Pengembangan karier dosen yang sesuai renstra berbasis PPEPPDTT (SK 5.1.13)
	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam bidang penelitian (SP.5.2)	Meningkatnya kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, baik dari metodologi, keilmuan, obyek penelitian, tingkat kerumitan, tingkat kedalaman penelitian berdasarkan kualifikasi akademik (SK.5.2.1)
	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam bidang pengabdian masyarakat (SP.5.3)	Meningkatnya kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan penguasaan metodologi, penerapan keilmuan yang sesuai bidang keahlian, jenis kegiatan dan tingkat kerumitan. (SK.5.3.1)
	Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan yang memenuhi SN Dikti (SP.5.4)	Meningkatnya kompetensi dan kualitas layanan tenaga kependidikan (SK 5.4.1)
	Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan (SP.5.5)	Meningkatnya kemampuan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi akademik, yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya (SK 5.5.1)
		Meningkatkan <i>personal certification</i> untuk laboran (SK 5.5.2)

	Meningkatnya kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM berbasis PPEPP (SP.5.6)	Tersedianya SOP Survei Kepuasan Dosen dan Tendik terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM berbasis PPEPP (SK.5.6.1)
Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SS.6)	Meningkatnya kualitas output dan outcome penelitian dosen (SP.6.1)	Meningkatnya Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal internasional (SK.6.1.1)
		Meningkatnya Jumlah Luaran Penelitian. (SK.6.1.2)
		Meningkatkan jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa (SK.6.1.3)
		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional (SK.6.1.4)
		Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional (SK.6.1.5)
		Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional (SK.6.1.6)
	Meningkatnya kualitas output dan outcome pengabdian masyarakat dosen (SP.6.2)	Meningkatkan pengabdian masyarakat berbasis riset oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SK.6.2.1)
		Meningkatnya jumlah luaran pengabdian berupa HAKI/buku/book chapter (SK.6.2.1)
Meningkatnya relevansi dan daya saing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SS. 7)	Meningkatnya relevansi dan daya saing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mutu pendidikan (SP. 7.1)	Meningkatnya lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diterima di dunia kerja nasional dan internasional (SK 7.1.1)
		Meningkatnya kapasitas kurikulum yang relevan dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja (SK 7.1.2)
		Meningkatnya kualitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dibuktikan dengan akreditasi prodi dan institusi bereputasi nasional dan internasional (SK 7.1.3)
		Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke lembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industri (SK 7.1.4)
		Meningkatkan jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian (SK 7.1.5)

		Meningkatkan jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan (SK 7.1.7)
		Meningkatkan jumlah kerjasama dengan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja (SK 7.1.8)
		Meningkatkan jumlah kerjasama dengan Lembaga/Instansi dalam negeri (SK 7.1.9)
		Meningkatnya Prestasi mahasiswa dibidang akademik level lokal (SK 7.1.10)
		Meningkatkan persentase prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional (SK 7.1.11)
		Meningkatkan jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional (SK 7.1.12)
		Meningkatkan jumlah prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional (SK 7.1.13)
		Meningkatkan persentase prestasi non-akademik mahasiswa tingkat nasional (SK 7.1.14)
		Meningkatnya Prestasi mahasiswa dibidang non akademik level local-wilayah nasional (SK 7.1.15)
		Meningkatnya relevansi dan daya saing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bidang penelitian (SP. 7.2)
Meningkatnya jumlah kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan perguruan tinggi lain dari dalam negeri maupun luar negeri (SK. 7.2.2)		
Meningkatnya relevansi dan daya saing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bidang pengabdian masyarakat (SP. 7.3)	Meningkatnya jumlah kolaborasi pengabdian kepada masyarakat antara dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan perguruan tinggi lain dari dalam negeri maupun luar negeri. (SK. 7.3.1)	
	Meningkatnya jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat dalam dan luar negeri (SK. 7.3.2)	
Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan	Meningkatnya perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi	Meningkatnya green wasathiyah campus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SK 8.1.1)

pengarusutamaan gender di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SS.8)	serta pelaporan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang efektif dan akuntabel (SP.8.1)	Menguatnya pembiayaan dan efektifitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan (SK 8.1.2)
	Meningkatnya politik penganggaran berbasis Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan responsive gender (SP 8.2)	Meningkatnya penyelenggaraan kegiatan yang mendukung pengarusutamaan gender (SK 8.2.1)
		Meningkatkan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran (SK 8.2.2)
		Meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) (SK 8.2.3)
		Pengembangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT (SK 8.2.4)
		Meningkatkan persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL (SK 8.2.5)
		Meningkatkan jumlah SOP yang dihasilkan (SK 8.2.6)
		Meningkatkan perolehan target PNBP (SK 8.2.7)
		Meningkatkan jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri (SK 8.2.8)
		Meningkatkan indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif dan efisien (SK 8.2.9)
		Tersedianya Dana Operasional Pendidikan (SK 8.2.10)
		Tersedianya Dana Penelitian/DTPS (SK 8.2.11)
		Tersedianya Dana PkM/DTPS (SK 8.2.12)
Tersedianya dana investasi SDM dan Sarpras (SK 8.2.13)		
Dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya, (SS. 9)	Meningkatnya dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya (SP 9.1)	Meningkatkan kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran. (SK 9.1.1)
		Meningkatkan kualitas laporan dan evaluasi program. (SK 9.1.2)
		Meningkatkan kualitas data dan informasi akademik. (SK 9.1.3)
		Meningkatkan kualitas verifikasi anggaran (SK 9.1.4)

		Meningkatkan kualitas pelaksana anggaran (SK 9.1.5)
		Meningkatkan kualitas laporan keuangan (SK 9.1.6)
		Meningkatkan kualitas administrasi kepegawaian (SK 9.1.7)
		Meningkatkan kualitas administrasi organisasi dan tata laksana (SK 9.1.8)
		Meningkatkan kualitas administrasi hukum dan kerja sama (SK 9.1.9)
		Meningkatkan kualitas ketatausahaan dan kearsipan (SK 9.1.10)
		Meningkatkan kualitas layanan perkantoran dan kehumasan (SK 9.1.11)
		Meningkatkan kualitas layanan pengadaan barang dan jasa (SK 9.1.12)

BAB V
INDIKATOR KINERJA

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	Base line	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat (SP.1.1)	Indeks kerukunan umat beragama (ISK 1.1.1.1)	1	3,2	3,25	3,28	3,3	3,5
Meningkatnya Standar Penelitian yang berperspektif moderat (SP. 1.2)	Jumlah hasil penelitian dalam mengembangkan moderasi beragama (ISK 1.2.1.1)	0	2	3	3	4	4
Meningkatnya Standar Pengabdian masyarakat yang berspektif moderat (SP. 1.3)	Jumlah hasil pengabdian dalam mengembangkan moderasi beragama (ISK 1.3.1.1)	0	1	1	2	2	3
Meningkatnya akses Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SP. 2.1)	Presentase pembelajaran mata kuliah di luar prodi baik di dalam kampus maupun luar kampus dan dalam negeri maupun luar negeri (ISK.2.1.1.1)	0	5	15	25	50	75
	Tersedianya Standar SPMB mencakup: (kebijakan seleksi, criteria seleksi, prosedur penerimaan dan system pengambilan keputusan) (ISK.2.1.2.1)	-					
	Jumlah penerimaan mahasiswa baru dari dalam negeri (ISK 2.1.3.1)	700	760	800	800	800	800
	Jumlah penerimaan mahasiswa baru dari luar negeri (ISK 2.1.3.2)	0	2	4	6	8	10
	Rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima (ISK 2.1.4.1)	5:1	5:1	6:1	6:1	7:1	7:1

	Adanya persamaan hak setiap mahasiswa (ISK 2.1.5.1)	No.	ya	ya	ya	ya	ya
	Jumlah mahasiswa asing pada program studi reguler (ISK 2.1.6.1)	0	1	1	1	1	11
	Jumlah penerima Program Indonesia Pintar (PIP)/ bidikmisi bagi mahasiswa (ISK 2.1.7.1)	20	35	35	35	35	35
	Jumlah penerima beasiswa PPA bagi mahasiswa berprestasi (ISK 2.1.8.1)	20	35	35	35	35	35
	Jumlah penerima beasiswa tahfidzul-qur'an bagi mahasiswa yang hafal quran (ISK 2.1.9.1)	5	5	5	5	5	5
	Jumlah penambahan penerima beasiswa Bank Indonesia setiap tahun (ISK 2.1.10.1)	10	10	10	10	10	10
	Jumlah penerima beasiswa Baznas (ISK 2.1.11.1)	5	6	6	6	6	6
	Jumlah jalinan kerjasama terhadap Pemerintah Daerah dalam bentuk pemberian beasiswa (ISK 2.1.12.1)	5	5	5	5	5	5
	sistem pelaporan hasil studi mahasiswa yang mudah diakses (ISK 2.1.13.1)	YA	1	1	1	1	1
Meningkatnya akses Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SP. 2.2)	Fakultas dan Prodi memiliki renstra riset dosen dan mahasiswa berbasis prodi (ISK 2.2.1.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Tersedianya hasil riset DTSPS dan mahasiswa melakukan riset berdasar renstra tersebut (ISK 2.2.1.2)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Tersedianya laporan monev tahunan terhadap kesesuaian riset dosen dan mahasiswa dengan restra riset (ISK 2.2.1.3)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tersedianya laporan tindak lanjut temuan monev untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan distingsi keilmuan prodi (ISK 2.2.1.4)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Jumlah minimal 30% riset DTSP/tahun yang melibatkan mahasiswa prodi (ISK. 2.2.2)	10	30	30	35	35	40
jumlah penelitian prodi dengan dana asing/DTSP 3 tahun= minimal 0.05 (ISK. 2.2.3)	0	1	1	1	1	1
Jumlah penelitian prodi dengan dana dalam negeri/non DIPA/DTSP 3 tahun = minimal 0.15 (ISK. 2.2.4.1)	0	4	4	4	4	4
Jumlah penelitian prodi dengan dana PT atau mandiri/DTSP 3 tahun = minimal 1 (ISK. 2.2.5.1)	1	2	2	2	2	2
Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa (ISK. 2.2.6.1)	10	15	15	17	17	18
Jumlah publikasi ilmiah nasional (ISK 2.2.7.1)	37	48	48	48	48	48
Jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional (ISK. 2.2.8.1)	37	48	48	48	48	48
Jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional (SK. 2.2.9.1)	5	6	6	7	7	8
Jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional (ISK. 2.2.10.1)	5	10	10	10	10	10

	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan (ISK. 2.2.11.1)	3	5	5	6	6	6
	Jumlah buku dan monograf yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional (ISK. 2.2.12.1)	2	3	3	3	4	4
	Jumlah riset/ penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa (ISK. 2.2.13.1)	10	15	15	15	17	17
	Tersedianya laporan survey kepuasan peneliti dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem per tahun (ISK. 2.2.14.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Meningkatnya akses Pengabdian Masyarakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (SP. 2.3)	Fakultas dan prodi memiliki renstra pengabdian dosen dan mahasiswa berbasis prodi (ISK. 2.3.1.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Tersedianya bukti sah setiap DTSPS dan mahasiswa melakukan pengabdian berdasar renstra tersebut (ISK. 2.3.1.2)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Tersedianya laporan monev tahunan terhadap kesesuaian pengabdian dosen dan mahasiswa dengan renstra riset (ISK. 2.3.1.3)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Tersedianya laporan tindak lanjut temuan monev untuk perbaikan relevansi pengabdian dan pengembangan distingsi keilmuan prodi (ISK. 2.3.1.4)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Jumlah judul pkm hasil kolaborasi di luar prodi di dalam kampus minimal 25% pengabdian DTPS/tahun melibatkan mahasiswa prodi (ISK. 2.3.2.1)	12	14	14	16	16	18
Jumlah judul pkm hasil kolaborasi di luar prodi di luar kampus minimal 25% pengabdian DTPS/tahun melibatkan mahasiswa prodi (ISK. 2.3.2.2)	12	12	12	12	12	13
Jumlah judul pkm hasil kolaborasi di luar prodi di dalam negeri minimal 25% pengabdian DTPS/tahun melibatkan mahasiswa prodi (ISK. 2.3.2.3)	12	15	15	15	17	17
Jumlah judul pkm hasil kolaborasi di luar prodi di luar negeri minimal 25% pengabdian DTPS/tahun melibatkan mahasiswa prodi (ISK. 2.3.2.4)	0	1	1	1	1	1
Jumlah pengabdian prodi dengan dana asing/DTPS 3 tahun= minimal 0.05 (ISK. 2.3.3.1)	0	0	0	1	1	1
jumlah pengabdian prodi dengan dana dalam negeri/non DIPA/DTPS 3 tahun= minimal 0.15 (ISK. 2.3.4.1)	10	15	15	18	20	20
Jumlah pengabdian prodi dengan dana PT atau mandiri/DTPS 3 tahun = minimal.1 (ISK. 2.3.5.1)	20	20	20	22	22	24
Jumlah riset/penelitian PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa (ISK. 2.3.6.1)	5	5	6	7	8	8

	Jumlah publikasi ilmiah PkM nasional (SK 2.3.7.1)	0	3	3	3	3	3
	Jumlah sitasi PkM pada jurnal terakreditasi nasional (ISK. 2.3.8.1)	0	3	3	3	3	3
	Jumlah publikasi ilmiah PkM di jurnal terakreditasi internasional (ISK. 2.3.9.1)	0	2	2	2	2	2
	Jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi internasional (ISK. 2.3.10.1)	0	2	2	2	2	2
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) PkM yang didaftarkan (ISK. 2.3.11.1)	0	2	3	4	5	5
	Jumlah buku dan monograf PkM yang diterbitkan oleh penerbit nasional dan internasional (ISK. 2.3.12.1)	0	2	2	2	2	2
	Jumlah riset/ penelitian PkM yang dilakukan dosen dan mahasiswa (ISK. 2.3.13.1)	0	5	5	5	5	5
	Tersedianya laporan survey kepuasan pelaksana PkM dan Lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem (ISK. 2.3.14.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti. (SP.3.1)	Rasio DTPS dan Jumlah mahasiswa rentang1 : 25-35 (ISK. 3.1.1.1)	60	60	60	60	60	60
	Ketersediaan akses internet penunjang system pembelajaran (ISK 3.1.2.1)	Band-width	400	1100	1500	1600	1700
	Jumlah akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (ISK 3.1.2.2)	Visitor	15.00 0	15.10 0	15.20 0	15.30 0	15.40 0

Jumlah kegiatan ilmiah dilaksanakan setiap bulan dalam satu tahun (ISK 3.1.3.1)	12	12	12	12	12	12
Persentase kesesuaian lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu	%	80,91	81,81	82,73	85,46	85,56
Jumlah review kurikulum yang telah dilaksanakan (ISK 3.1.4.1)	Kegiatan	Y	Y	Y	Y	Y
Jumlah prodi terakreditasi A/Unggul (ISK 3.1.5.1)	2	2	2	2	3	3
Jumlah program studi terakreditasi B/Sangat Baik (ISK 3.1.5.1)	2	2	2	2	1	1
Tersedianya RPS mata kuliah berbasis KKNi (ISK 3.1.6.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Prosentase metode pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan CP minimal untuk 75% makul (ISK 3.1.6.2)	80%	80%	80%	80%	80%	80%
Prosentase makul dilaksanakan dalam bentuk praktikum	20%	20%	20%	20%	20%	20%
Jumlah program studi telah menerapkan kurikulum KKNi (ISK 3.1.6.3)	4	4	4	4	4	4
Jumlah kegiatan monev terkait pelaksanaan kurikulum di tiap prodi (ISK 3.1.6.4)	2	2	2	2	2	2
Terdapat Dokumen struktur kurikulum memuat keterkaitan semua Makul dengan CP lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas (ISK 3.1.7.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Jumlah pakar sesuai bidang ilmu yang dilibatkan (ISK 3.1.8.1)	5	5	5	5	5	5

Jumlah Industri yang dilibatkan (ISK 3.1.8.1)	5	6	6	6	7	7
Jumlah asosiasi keilmuan yang dilibatkan (ISK 3.1.8.2)	5	5	5	5	5	5
Jumlah perkembangan iptek yang dilibatkan (ISK 3.1.8.3)	1	1	1	1	2	2
Jumlah kebutuhan pengguna yang dilibatkan (ISK 3.1.8.4)	4	4	4	4	4	4
Jumlah prodi yang melaksanakan daring (ISK 3.1.9.1)	1	2	2	3	3	3
Persentase kelulusan mahasiswa empat tahun (ISK 3.1.10.1)	75	75	75	75	75	80
Presentase masa studi lulusan 3,5 sampai 4,5 tahun (ISK 3.1.11.1)	75	75	75	75	75	80
Presentase Jumlah mahasiswa Lulus tepat waktu minimal (ISK 3.1.12.1)	55	60	60	65	65	65
Presentase Jumlah Ketuntasan studi minimal 85% (ISK.3.1.13.1)	85	87	87	88	88	89
Jumlah kegiatan Tracer studi dilakukan secara berkala (ISK 3.1.14.1)	1	1	1	1	1	1
Tersedianya hasil tracer studi yang disosialisasikan (ISK 3.1.14.2)	1	1	1	1	1	1
Presentase Waktu tunggu lulusan maksimal 6 bulan (ISK.3.1.15.1)	50	52	55	55	57	57
Presentase Jumlah alumni yang bekerja (ISK.3.1.16.1)	60	60	60	65	65	65
Presentase lulusan bekerja dilevel internasional/multinasional (ISK.3.1.17)	5	6	6	7	7	7
Rerata IPK lulusan/3tahun minimal 3,3 (ISK 3.1.18.1)	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4	3,4

	Jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi (ISK 3.1.19.1)	2	2	4	4	4	4
	Jumlah koleksi jurnal internasional bereputasi (ISK 3.1.20.1)	-	-	-	-	-	-
	Tersedianya pedoman dan Standar Layanan Kemahasiswaan (ISK 3.1.21.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Jumlah layanan penalaran dan bakat minat mahasiswa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Jumlah layanan kesejahteraan mahasiswa (Bimbingan karir dan kesehatan) (ISK 3.1.22.1)	1	1	1	1	1	1
	Jumlah layanan bimbingan kewirausahaan mahasiswa (SK 3.1.23.1)	1	1	1	1	1	1
	Jumlah kegiatan survey tahunan terhadap kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (ISK 3.1.24.1)	1	1	1	1	1	1
	Tersedianya laporan hasil survey tahunan terhadap kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (ISK 3.1.24.2)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Tersedianya bukti interaktif- holistik-integratif-saintifik-kontekstual-tematik-efektif-kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa (ISK 3.1.25.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Jumlah laporan monev berbasis PPEPP yang dilakukan setiap semester terhadap pelaksanaan pembelajaran (ISK	1	1	1	1	1	1

3.1.26.1)						
Hasil riset harus mampu memenuhi tuntutan iptek, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa (ISK 3.1.27.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Laporan akademik riset memenuhi kedalaman kajian dan sesuai CP (ISK 3.1.27.2)	1	1	1	1	1	1
Proses riset terdiri dari perencanaan-pelaksanaan-laporan (ISK 3.1.27.3)	1	1	1	1	1	1
Penilaian hasil riset harus memenuhi unsur edukatif-obyektif-akuntabel-transparan (ISK 3.1.27.3)	1	1	1	1	1	1
Kegiatan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti (ISK 3.1.28.1)	1	1	1	1	1	1
Presenta sepelaksanaan 5 prinsip penilaian (edukatif-otentik-obyektif-akuntabel-transparan) pada setiap makul (ISK 3.1.29.1)	80	80	80	85	85	85
Presentase penilaian proses dalam bentuk rubrik dan penilaian hasil dalam bentuk portopolio) untuk setiap makul (ISK 3.1.30.1)	80	80	80	85	85	85
Presentase DPTS yang mempunyai rencana kontrak penilaian (ISK 3.1.31.1)	100	100	100	100	100	100
Presentase DPTS yang melaksanakan penilaian sesuai kontrak (ISK 3.1.31.2)	100	100	100	100	100	100
Presentase DPTS memberi umpan	100	100	100	100	100	100

	balik/kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian (ISK 3.1.31.3)						
	Presentase DPTS mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa (ISK 3.1.31.4)	100	100	100	100	100	100
	Presentase DPTS yang Mempunyai prosedur yang terdiri (perencanaan, pemberian tugas/soal, observasi kinerja, pengembangan hasil observasi, pemberian nilai akhir) (ISK 3.1.31.5)	100	100	100	100	100	100
	Presentase DPTS yang melakukan pelaporan penilaian (ISK 3.1.31.6)	100	100	100	100	100	100
	Jumlah kegiatan Monev dan perbaikan monev penilaian (ISK 3.1.31.6)	1	1	1	1	1	1
	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berbasis integrasi pembelajaran-riset dan pengabdian DTPS dalam 3 tahun, minimal 3 (ISK 3.1.32.1)	-					
	Kegiatan Survei Kepuasan Mahasiswa untuk Kepuasan Proses Pendidikan berbasis PPEPP (ISK 3.1.33.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Tersedianya instrumen survei mencakup aspek: reliability, responsiveness, assurance, empathy dan tangible (ISK 3.1.34.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Tersedianya hasil survei kepuasan mahasiswa persemester (ISK 3.1.35.1)	2	2	2	2	2	2

	Tersedianya peningkatan hasil tindak lanjut survey kepuasan per semester (ISK 3.1.35.2)	2	2	2	2	2	2
Meningkatnya kualitas layanan Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti. (SP.3.2)	Tersedianya renstra penelitian, rencana kegiatan sesuai dengan renstra IAIN Salatiga (ISK.3.2.1.1)	Doku- men	1	1	1	1	1
	Tersedianya peraturan, panduan, sistem penjaminan mutu internal penelitian (ISK.3.2.1.2)	Doku- men	1	1	1	1	1
	Predikat opini peneliti terhadap standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan (SK.3.2.2.1)	skala	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
Meningkatnya kualitas layanan Pengabdian Masyarakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis penjaminan mutu dan SN Dikti. (SP.3.3)	Tersedianya renstra PKM, rencana kegiatan sesuai dengan renstra IAIN Salatiga	Doku- men	1	1	1	1	1
	Tersedianya peraturan, panduan, sistem penjaminan mutu internal PKM (ISK.3.3.1.1)	Doku- men	1	1	1	1	1
	Predikat opini pelaksana PKM terhadap standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana PKM, masyarakat dan lingkungan (ISK.3.3.2.1)	skala	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Pendidikan penunjang penjaminan mutu Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.	Pengumpulan data dapat dilakukan secara cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya (ISK 4.1.1.1)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Memiliki SIM dalam bidang akademik, SDM,	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

(SP.4.1)	keuangan, BMN, dll (ISK 4.1.1.2)						
	Semua dosen mengimplementasikan e-learning, e-library dll dalam proses pembelajarannya (ISK 4.1.1.2)	37	40	44	48	48	48
	Persentase anggaran untuk alokasi jumlah lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium/ studio/bengkel kerja, tempat olah raga, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, fasilitas umum yang meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data pembelajaran (ISK 4.1.2.1)	%	25	5	15	20	25
	Persentase jumlah pelabelan dengan tulisan braille dan informasi dalam bentuk suara, lerengan untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu di koridor lingkungan kampus, peta denah kampus dalam bentuk timbul, toilet/ kamar mandi untuk pengguna kursi roda. (ISK 4.1.3.1)	%	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05
	Presentase ketersediaan Ketersedian, Kepemilikan, Kemutahiran, dan kesiapgunaan sarana untuk menunjang pendidikan (ISK 4.1.4.1)	80%	80%	80%	85%	85%	85%
	Presentase Ketersedian, Kepemilikan,	80%	80%	80%	85%	85%	85%

	Kemutahiran, dan kesiapgunaan sarana untuk menunjang penelitian (ISK 4.1.5.1)						
	Presentase Ketersedian, Kepemilikan, Kemutahiran, dan kesiapgunaan sarana untuk menunjang pengabdian (ISK 4.1.6.7)	80%	80%	80%	85%	85%	85%
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Penelitian penunjang penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (SP.4.2)	Jumlah laboratorium sesuai kebutuhan isi dan proses penelitian untuk pemenuhan capaian hasil penelitian (ISK 4.2.2.1)	7	8	8	9	9	9
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di bidang Pengabdian Masyarakat penunjang penjaminan mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (SP.4.3)	Jumlah laboratorium sesuai kebutuhan isi dan proses penelitian untuk pemenuhan capaian hasil penelitian (ISK 4.3.3.1)	7	8	8	9	9	9
Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam bidang Pendidikan (SP.5.1)	Presentase DTPS yang memiliki jabatan fungsional (ISK 5.1.1.1)	70	80	85	85	85	85
	Presentase jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3 (ISK 5.1.2.1)	16	16	17	18	18	20
	Presentase jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar (ISK 5.1.2.1)	0	0	0	0	0	0
	Presentase jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik (ISK 5.1.3.1)	-	-	-	-	-	-
	Jumlah dosen tetap pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai kompetensi inti (ISK 5.1.4.1)	8	8	9	9	9	10

	jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2 (ISK 5.1.5)	40	40	38	38	37	37
	Jumlah dosen mengikuti forum ilmiah tingkat internasional (ISK 5.1.6.1)	10	15	15	17	17	18
	Jumlah dosen yang menjadi visiting lecturer/scholar di Prodi/PT terakreditasi A atau Prodi/PT bereputasi internasional (ISK 5.1.7.1)	3	3	3	3	3	4
	Jumlah dosen yang menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional (ISK 5.1.7.1)	1	2	2	2	2	2
	Jumlah dosen yang menjadi staf ahli/narasumber dilembaga tingkat wilayah-nasional-internasional pada bidang yang sesuai dengan prodi (ISK 5.1.7.2)	4	4	4	5	5	5
	Jumlah dosen yang menjadi editor/mitrabestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi dibidang yang sesuai dengan prodi (ISK 5.1.7.3)	10	10	10	12	12	12
	Jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan atas prestasi/kinerja di tingkat wilayah-nasional-internasional (ISK 5.1.7.4)	0	1	1	1	1	1
	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (ISK	0	2	2	2	2	2

	5.1.8.1)						
	Jumlah dosen PNS/Non-PNS yang menerima tunjangan profesi (ISK 5.1.9.1)	10	12	12	15	20	20
	Jumlah guru besar yang menerima tunjangan kehormatan (ISK 5.1.10.1)	0	0	0	0	1	1
	Jumlah mahasiswa bimbingan tugas akhir maksimal 20/Dosen/Semester) (ISK 5.1.11.1)	20	20	20	20	20	20
	Presentasijumlah DTT Maksimal 10%DTT (ISK 5.1.12.1)	100	100	100	100	100	100
	Tersedianya dokumen Pedoman-Juknis-SOP Pengembangan karier dosen yang sesuai renstra berbasis PPEPP (ISK 5.1.13.1)	Doku men	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam bidang penelitian (SP.5.2)	Jumlah kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, baik dari metodologi, keilmuan, obyek penelitian, tingkat kerumitan, tingkat kedalaman penelitian berdasarkan kualifikasi akademik (ISK.5.2.1.1)	Kegiat -an	2	2	2	2	2
Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi dosen dalam dibidang pengabdian masyarakat (SP.5.3)	Jumlah kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pelaksana PKM dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, baik dari metodologi, keilmuan, obyek PKM, tingkat kerumitan, tingkat kedalaman PKM berdasarkan kualifikasi akademik (ISK.5.3.1.1)	Kegiat -an	2	2	2	2	2

Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan yang memenuhi SN Dikti (SP.5.4)	Jumlah tenaga kependidikan (ISK 5.4.1.1)	9	9	9	9	9	9
	Ketercukupan jumlah tenaga kependidikan (ISK 5.4.1.2)	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
	dukungan IT dalam proses pelayanan kependidikan (ISK 5.4.1.2)	1	1	1	1	1	1
Meningkatnya profesionalisme, kualitas dan kualifikasi tenaga kependidikan (SP.5.5)	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi akademik, yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya (iSK 5.5.1.1)	-					
	Jumlah laboran yang memiliki personal sertification setiap prodi minimal 2 (ISK 5.5.2.1)	0	0	0	0	0	0
Meningkatnya kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM berbasis PPEPP (SP.5.6)	Tersedianya SOP Survei Kepuasan Dosen dan Tendik terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM berbasis PPEPP (ISK.5.6.1.1)	Belum	Belum	Belum	Ya	Ya	Ya
Meningkatnya kualitas output dan outcome penelitian dosen (SP.6.1)	Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal internasional (ISK.6.1.1.1)	5	5	5	5	8	8
	Jumlah karya ilmiah berupa HaKI 2x HaKI/DTPS/3 tahun minimal 1 (ISK.6.1.2.1)	3	4	4	5	5	5
	Jumlah karya ilmiah berupa buku 1xBuku ber ISBN Chapter/DTPS/3 tahun minimal 1 (ISK.6.1.2.2)	4	4	5	5	5	6
	Jumlah karya ilmiah berupa book chapter 1x book Chapter/DTPS/3 tahun minimal 1 (ISK.6.1.2.3)	4	4	5	5	5	6

	Jumlah publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada jurnal internasional bereputasi (ISK.6.1.3.1)	2	2	2	2	2	3
	Jumlah publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada seminar internasional (ISK.6.1.3.2)	0	0	0	2	2	2
	Jumlah publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada media masa internasional (ISK.6.1.3.3)	0	0	0	2	2	2
	Jumlah publikasi ilmiah nasional (ISK.6.1.4.1)	39	40	40	44	48	48
	Jumlah sitasi pada jurnal terakreditasi nasional (ISK.6.1.5.1)	39	40	40	44	48	48
	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional (ISK.6.1.6.1)	39	40	40	44	48	48
Meningkatnya kualitas output dan outcome pengabdian masyarakat dosen (SP.6.2)	Jumlah pengabdian masyarakat berbasis riset oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (ISK.6.2.1.1)	0	5	5	5	10	10
	Jumlah luaran pengabdian berupa HAKI 2x HaKI/DTPS/3 tahun minimal 1 (ISK.6.2.1.1)	3	4	4	5	5	5
	Jumlah luaran pengabdian berupa buku 1x Buku ber ISBN/DTPS/3 tahun minimal 1 (ISK.6.2.1.2)	4	4	5	5	5	6
	Jumlah luaran pengabdian berupa book chapter 1x book Chapter/DTPS/3 tahun	4	4	5	5	5	6

	minimal 1 (ISK.6.2.1.3)						
Meningkatnya relevansi dan daya saing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mutu pendidikan (SP. 7.1)	Persentase lulusan IAIN Salatiga yang diterima di dunia kerjanasional dan internasional (ISK 7.1.1.1)	20 %	20	25	30	35	36
	Persentase muatan kurikulum yang relevan dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja (ISK 7.1.2.1)	80	80	80	85	85	85
	Jumlah prodi yang terakreditasi Unggul (ISK 7.1.3.1)	2	2	2	2	4	4
	Jumlah prodi yang terakreditasi Baik (ISK 7.1.3.2)	2	2	2	2	0	0
	Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke lembaga pendidikan/dunia usaha/dunia industri (ISK 7.1.4.1)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase jumlah lulusan yang diserap dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian (ISK 7.1.5.1)	80	80	80	85	85	85
	Persentase pengunjung web alumni tracer study (ISK 7.1.5.2)	50	50	60	60	70	70
	Jumlah MoU dengan lembaga internasional yang berkelanjutan (ISK 7.1.7.1)	5	5	7	7	9	9
	Jumlah kerjasama dengan dunia industri/dunia usaha/dunia kerja (ISK 7.1.8.1)	10	10	12	12	15	15
	Jumlah kerjasama dengan Lembaga/Instansi dalam negeri (ISK 7.1.9.1)	10	10	12	12	15	15
	Jumlah Prestasi mahasiswa dibidang akademik level lokal-	0,5	0,5	0,5	0,6	0,6	0,6

	wilayah/3 tahun/total mahasiswa prodi minimal 0.5% (ISK 7.1.10.1)						
	Jumlah Prestasi mahasiswa dibidang akademik level nasional/3 tahun /total mahasiswa prodi minimal 0.3% (ISK 7.1.11.1)	0,4	0,5	0,5	0,6	0,6	0,7
	Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional (ISK 7.1.12.1)	2	2	3	3	3	3
	Jumlah Prestasi mahasiswa dibidang akademik level internasional/3 tahun /total mahasiswa prodi minimal 0,1% (ISK 7.1.13.1)	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2
	Jumlah Prestasi mahasiswa dibidang non akademik level nasional/3 tahun /total mahasiswa prodi minimal 0,4 % (ISK 7.1.14.1)	0,4	0,5	0,5	0,6	0,6	0,6
	Jumlah Prestasi mahasiswa dibidang non akademik level local-wilayah/3 tahun /total mahasiswa prodi minimal 0,6 % (SK 7.1.15.1)	0,6	0,6	0,7	0,7	0,7	0,7
Meningkatnya relevansi dan daya saing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bidang penelitian (SP. 7.2)	Jumlah hibah penelitian dalam dan luar negeri (ISK. 7.2.1.1)	37	37	40	44	44	48
	Jumlah kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan perguruan tinggi lain dari dalam negeri maupun luar negeri (ISK. 7.2.2.1)	20	20	20	22	22	24

Meningkatnya relevansi dan daya saing Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bidang pengabdian masyarakat (SP. 7.3)	Jumlah kolaborasi pengabdian kepada masyarakat antara dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan perguruan tinggi lain dari dalam negeri maupun luar negeri. (ISK. 7.3.1.1)	5	5	5	6	6	6
	Jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat dalam dan luar negeri (ISK. 7.3.2.1)	37	37	40	44	44	48
Meningkatnya perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang efektif dan akuntabel (SP.8.1)	Jumlah kegiatan penguat angreen wasathiyah campus IAIN Salatiga (ISK 8.1.1.1)	12	12	12	15	15	17
	Persentase peningkatan serapan anggaran di masing- masing fakultas dan unit (ISK 8.1.2)	75	75	80	80	85	85
Meningkatnya politik penganggaran berbasis Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan responsive gender (SP 8.2)	Indeks pembangunan dan pemberdayaan gender (ISK 8.2.1.1)	Indeks / angka	1	2	3	4	5
	Persentase penyelenggaraan kegiatan yang responsive gender (ISK 8.2.1.2)	%	50	55	60	65	70
	Indeks kualitas verifikasi anggaran	indeks	1	2	3	4	5
	Indeks kualitas pelaksana anggaran (ISK 8.2.2.1)	indeks	1	2	3	4	5
	Indeks kualitas administrasi, perencanaan dan penganggaran (ISK 8.2.2.2)	indeks	1	2	3	4	5
	Indeks kualitas laporan dan evaluasi program (ISK 8.2.2.3)	indeks	1	2	3	4	5

	Jumlah kegiatan dalam rangka Pengembangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT (ISK 8.2.3.1)	Kegiatan	12	12	12	12	12
	Jumlah kegiatan dalam rangka Pengembangan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT (ISK 8.2.4.1)	Kegiatan	4	5	6	8	9
	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL (ISK 8.2.5.1)	93	93	93	93	95	95
	jumlah SOP yang dihasilkan (ISK 8.2.6.1)	6	6	6	9	9	10
	Persentase kenaikan perolehan PNBPN (ISK 8.2.7.1)	Cek					
	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri (ISK 8.2.8.1)	Cek					
	Indeks pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif dan efisien (ISK 8.2.9.1)	indeks	3,5	3,6	3,62	3,65	3,67
	Jumlah Dana Operasional Pendidikan/Mahasiswa/Tahun minimal 20 Juta (ISK 8.2.10.1)	Cek	24,1	20,1	26,3	27	29
	Jumlah Dana Penelitian per DTPS/Tahun minimal 10 Juta (ISK 8.2.11.1)	Cek	14,8	13	16,1	18	20
	Jumlah Dana Pengabdian per DTPS/Tahun minimal 5 Juta (ISK 8.2.12)	Cek	6	7	7	8	10
	Persentase kenaikan Dana investasi SDM dan Sarpras (ISK 8.2.13)	Cek	16.8%	23.6%	30,3%	30%	35%
Meningkatnya dukungan manajemen	Indeks kualitas administrasi perencanaan dan	Indeks	1	2	2,5	3	3,5

pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya (SP 9.1)	penganggaran (ISK 9.1.1.1)						
	Persentase kesalahan administrasi perencanaan dan penganggaran (ISK 9.1.1.2)	%	0	0	0	0	0
	Indeks kualitas laporan dan evaluasi program (ISK 9.1.2.1)	Indeks	1	1,5	2	2,5	3
	Persentase kesalahan/temuan dalam laporan dan evaluasi program (ISK 9.1.2.2)	%	0	0	0	0	0
	Indeks kualitas data dan informasi akademik (ISK 9.1.3.1)	indeks	1	2	2	3	3
	Indeks kualitas verifikasi anggaran (ISK 9.1.4.1)	indeks	1	2	2	3	3
	Jumlah kegiatan verifikasi anggaran yang dilakukan LPM/LP2M/SPI yang sesuai denganrenstra (ISK 9.1.4.2)	Kegiat-an	1	1	1	1	1
	Indeks kualitas pelaksana anggaran (ISK 9.1.5.1)	indeks	1	120	125	130	135
	Persentase kesalahan penggunaan anggaran (ISK 9.1.5.2)	0	0	0	0	0	0
	Indeks kualitas laporan keuangan (ISK 9.1.6.1)	Indeks	1	2	2	3	3
	Persentase kesalahan/temuan dalam laporan keuangan (ISK 9.1.6.2)	%	0	0	0	0	0
	Indeks kualitas administrasi kepegawaian (ISK 9.1.7.1)	Indeks	1	2	3	4	5
	Persentase kesalahan /temuan administrasi kepegawaian (ISK 9.1.7.2)	%	0	0	0	0	0
	Indeks kualitas administrasi organisasi dan tata laksana. (ISK 9.1.8.1)	Indeks	1	2	3	4	5

Persentase kesalahan /temuan administrasi organisasi dan tata laksana (ISK 9.1.8.2)	%	0	0	0	0	0
Indeks kualitas administrasi hukum dan kerjasama. (ISK 9.1.9.1)	Indeks	1	1,10	1,20	1,30	1,40
Persentase kesalahan /temuan administrasi hukum dan kerjasama (ISK 9.1.9.2)	%	0	0	0	0	0
Indeks kualitas ketatausahaan dan kearsipan. (ISK 9.1.10.1)	80	80	85	85	85	85
Jumlah arsiparis yang mengikuti pelatihan arsip yang dimiliki oleh IAIN Salatiga (ISK 9.1.10.2)	80	80	85	85	85	85
Indeks kualitas layanan perkantoran dan kehumasan (ISK 9.1.11.1)	80	80	85	85	85	85
Indeks kepuasan layanan administrasi perkantoran dan kehumasan IAIN Salatiga (ISK 9.1.11.2)	80	80	85	85	85	85
Persentase administrasi perkantoran yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi kehumasan (ISK 9.1.11.3)	80	80	85	85	85	85
Indeks kualitas layanan pengadaan barang dan jasa (ISK 9.1.11.4)	80	80	85	85	85	85
Indeks kepuasan layanan pengadaan barang dan jasa IAIN Salatiga (ISK 9.1.12.1)	80	80	85	85	85	85
Persentase administrasi pengadaan barang dan jasa yang mendukung kelancaran tugas pengadaan barang dan jasa (ISK 9.1.12.2)	100	100	100	100	100	100

BAB VI PENUTUP

Perencanaan yang terkandung dalam Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga Tahun 2020-2024 akan diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang jelas arah tujuannya, terukur sasaran dan targetnya, serta didukung tata kelola yang baik serta selaras dengan visi, misi dan agenda prioritas Kementerian Agama. Untuk mencapai tujuan, sasaran dan target yang telah dirancang dalam Rencana Strategis, bukanlah tugas ringan dan sederhana, untuk itu diperlukan komitmen dan kerja keras. Diperlukan kesamaan pandang dan pemahaman bersama bahwa setiap komponen merupakan satu kesatuan dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Dokumen Rencana Strategis Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga 2020-2024 ini telah mengacu pada rencana strategis IAIN Salatiga 2020-2024. Setiap unsur sivitas akademika harus selalu siap mengemban amanah dan dapat mempertanggungjawabkan kinerja pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.